

**APLIKASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 8 MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**



**ANNISA UL-HUSNA  
NIM. TB. 150926**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 8 MUARO JAMBI**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**ANNISA UL-HUSNA  
NIM. TB. 150926**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa UI-Husna

NIM : TB.150926

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Tadris Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Jambi, Februari 2020  
Pembimbing I

Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd  
NIP: 195706251983032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa Ul-Husna

NIM : TB.150926

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisons* dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jambi, Februari 2020  
Pembimbing II


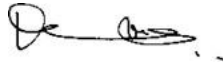

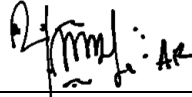


Nanang Nofriadi, M.Pd  
NIDN:2006118801

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul ”**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisons* dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi**” yang diujikan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan(FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 28 Mei 2020  
 Jam : 8.30 - 9.30 WIB  
 Tempat : Online (Aplikasi Zoom)  
 Nama : Annisa Ulhusna  
 NIM : TB. 150926  
 Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisons* dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi**

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	<b>Dr. Najmul Hayat, M.Pd</b> (Ketua Sidang)		26 Juni 2020
2	<b>Dr. Salahuddin, S.Pt., M.Si</b> (Sekretaris Sidang)		29 Juni 2020
3	<b>Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd.I</b> (Pembimbing I)		29 Juni 2020
4	<b>Nanang Nofriadi, M.Pd</b> (Pembimbing II)		29 Juni 2020
5	<b>Reny Safita, S.Pt., M.Pd</b> (Penguji I)		30 Juni 2020
6	<b>Diandara Oryza, M.Pd</b> (Penguji II)		30 Juni 2020

Jambi, 30 Juni 2020 Dekan Fakultas Tabiyah dan  
Keguruan UIN STS Jambi



Dr. Hi. Fadillah, M.Pd

NIP. 196707111992032004

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Februari 2020

**Annisa Ul-Husna**  
**NIM. TB.150926**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT

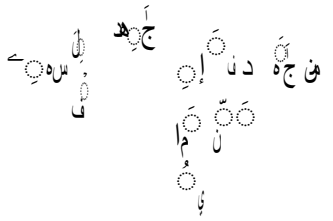
Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikanku kekuatan membekaliku dengan ilmu dan memperkenalkanku dengan cinta. Atas kemudahan dan karunia yang telah engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Ku persembahkan skripsi yang sangat sederhana ini untuk orang yang tercinta dan terkasih kedua orang tuaku Ayahandaku Zahari. S dan Ibunda tercinta Siti Fatimah sebagai tanda bakti, hormat, terimakasih yang tiada terhingga yang selalu menasehatiku memberiku kasih sayang yang tak terhingga yang tiada mungkin bisa kubalas dengan selebar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## MOTTO

: Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri (Qs. Al-Ankabut: 6)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajukannya atas ridhonya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW membawa risalah pencerahan dan ilmu pengetahuan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini melibatkan pihak-pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, tidak lupa pula peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy’ari, MA., Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Reny Safita, M.Pd Sebagai Ketua Prodi Tadris Biologi dan Ibu Dwi Gusfarenie, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dra.Hj.Hasnidar Karim, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Nanang Nofriadi, M.Pd dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya demi pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hj. Moeh D’judah sebagai Kepala Sekolah dan Ibu Emi Miprasah S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran IPA Terpadu MTS Negeri 8 Muaro Jambi yang telah memberikan izin untuk mengadakan riset penelitian dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk memperoleh data di lapangan.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Jambi, Februari 2020  
Penulis

Annisa Ul-Husna  
NIM.TB.150926

## ABSTRAK

Nama : Annisa Ul-Husna  
Program Studi : Tadris Biologi  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisions* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan soal. Berdasarkan pengumpulan data yang telah diperoleh, didapat adanya peningkatan presentase ketuntasan siswa dari siklus 1 46% dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 11 siswa dan nilai rata-rata kelas sebesar 69. Pada siklus II presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 86%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 24 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 79. Dengan demikian model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi

**Kata kunci:** Model *Student Teams Achivement Division*., IPA Terpadu, Hasil Belajar

## ABSTRAC

Name : Annisa UI-Husna  
Study program : Tadris Biology  
Title : The Implementation of the Student Team Achievement Divisions Cooperative Learning Model in Improving Student Learning Outcomes at MTs Negeri 8 Muaro Jambi

This study aims to examine the application of the Student Team Achievement Divisions Cooperative Learning Model for improving student learning outcomes at MTs Negeri 8 Muaro Jambi. This research is a classroom action research using two cycles. Data collection instruments using observation sheets and questions. Based on the data collection that has been obtained, there is an increase in the percentage of students completeness from cycle 1 46% with the number of students who have reached the KKM of the school as many as 11 students and the average grade of 69. In cycle II the percentage of students completeness increased to 86%, with the number of students who have reached the KKM school as many as 24 students and the average value of the class reached 79. Thus the Student Teams Achivement Division learning model can improve student learning outcomes in MTs Negeri 8 Muaro Jambi

**Keywords:** *Student Teams Achievement Division Model, Integrated Science, Learning Outcomes*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	5
B. Studi Relevan.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
B. Rancangan Tindakan .....	18
C. Desain dan Prosedur Tindakan .....	20
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	24
E. Sumber Data .....	25
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	25
G. Teknik Analisis Data .....	27
H. Jadwal Penelitian .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Pelaksanaan.....	30
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi .....	53

C. Saran.....	54
---------------	----

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa .....	2
Tabel 3.1	Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode STAD.....	7
Tabel 3.2	Rencana Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4.1	Aktivitas Siswa Pertemuan I.....	33
Tabel 4.2	Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	36
Tabel 4.3	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	38
Tabel 4.4	Aktivitas Siswa Pertemuan I.....	43
Tabel 4.5	Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	45
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	20
Gambar 4.1	Grafik Persentase Hasil belajar Siklus I.....	39
Gambar 4.2	Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	49
Gambar 4.1	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II .....	51

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	RPP
Lampiran 3	Soal
Lampiran 4	Lembar Observasi Siswa
Lampiran 5	Nilai Siswa
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 8	Surat Selesai Riset
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tidak diartikan sebagai sesuatu yang statis, melainkan suatu konsep yang bisa berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia. Pembelajaran bukan menitik beratkan pada “Apa yang dipelajari” melainkan “Bagaimana membuat pembelajar mengalami proses belajar” yaitu cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan cara pengorganisasian materi, cara penyampaian pembelajaran, dan cara mengelola pembelajaran. (Yamin, 2013, hal 71).

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran, pembelajaran perlu merencanakan tugas dan alat yang menantang, pemberian umpan balik, belajar kelompok dan penyediaan program penilaian yang memungkinkan semua peserta didik mampu untuk kemampuan/mendemonstrasikan kinerja (*performance*) sebagai hasil belajar. Inti dari penyediaan tugas menantang ini adalah penyediaan seperangkat pertanyaan yang mendorong peserta didik bernalar atau melakukan kegiatan ilmiah.

Keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau ceramah. Siswa kurang terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. (Hamzah, 2014, hal 75).

Berdasarkan hasil pengamatan awal lapangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi, didapatkan bahwa proses pembelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yang digunakan guru saat mengajar di kelas sangat tidak efektif jika tidak dilakukan, suasana kelas menjadi

tidak efektif. Seorang guru dituntut untuk menerapkan metode metode yang sesuai dengan keadaan siswa, demikian juga terlalu seringnya menggunakan metode ceramah juga acap kali membuat siswan merasa bosan pada saat belajar IPA. Pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat *Teacher*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*centered* yaitu pembelajaran yang hanya berpusat satu arah saja, sehingga mengakibatkan aktivitas di kelas hanya dilakukan oleh guru dan membuat siswa menjadi kurang aktif dan malas dalam mempelajari IPA. Selain itu, hasil belajar IPA siswa masih ada yang di bawah KKM. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari salah satu guru mata pelajaran IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi menyatakan nilai siswa kelas VIII B masih banyak yang tidak tuntas, bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas %	Tidak tuntas %
1	VIII A	25	6 /16%	20/78%
	VIIIB	28	8/28%	20/71%

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat peserta didik untuk aktif. Diharapkan dengan menggunakan model tersebut pembelajaran tentu bisa meningkatkan hasil belajar. Selain itu diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah kooperatif tipe *Student Team Achievement Devisons* (STAD) yakni dimana model ini dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Pembelajaran koopeatif Tipe *Student Team Achievement Devisons* adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses kerjasama dalam suatu kelompok yang biasanya terdiri 4 atau 5 siswa.

Model pembelajaran ini melatih siswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, dan dapat menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kegiatan pembelajaran, meningkatkan interaksi dan kerja sama diantara siswa untuk bersama-sama meningkatkan hasil belajar, meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan guru

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ”**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif**



## ***Student Team Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan lebih sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya batasan masalah. Adapun fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Student Achievement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B di MTs Negeri 8 Muaro Jambi ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian pada hakikatnya adalah untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Student Achievement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B di MTs Negeri 8 Muaro Jambi.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Student Achievement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B di MTs Negeri 8 Muaro Jambi.



## b. Kegunaan Praktis

## 1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran.

## 2) Bagi Guru

Dengan melaksanakan penelitian dapat memberikan pengetahuan dan inovasi untuk guru baru terkait penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Team Student Achievement Divisions* sebagai salah satu model pembelajaran.

## 3) Bagi siswa

Menambah pengalaman belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan produktif dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Team Student Achievement Divisions* dapat membuat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 4) Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) pada Ilmu Pendidikan Biologi di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Konseptual

1. Model Kooperatif *Team Student Achievement Divisions* (STAD)  
Tipe *Team Student Achievement Divisions* (STAD) yang dikembangkan oleh Slavin ini merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2013).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu model pembelajaran yang sederhana. Dimana, siswa tersebut ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan empat orang atau lebih yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. guru menyajikan pembelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut. Akhir seluruh siswa di kenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Model Pembelajaran *Team Student Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan mudah untuk dilakukan, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Disamping itu, model ini juga sangat mudah diadaptasi. (T. Tukiran, 2013).

Sistem pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan penerapan sistem pembelajaran *cooperative learning*. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing siswa.

Siswa-siswa dalam kelompok kooperatif akan belajar satu sama



lain untuk memastikan bahwa tiap orang dalam kelompok tersebut telah menguasai konsep-konsep yang telah dipikirkan. Model STAD yang merupakan salah satu model pembelajarannya kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang menggunakan pendekatan kooperatif.

Terdapat lima komponen yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini yaitu penyajian kelas, belajar kelompok kuis, kuis skor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



dan penghargaan kelompok. *Students Team Achievement Devisions* (STAD) terdiri atas lima komponen utama yaitu :

1) Presentasi kelas

Guru memulai dengan menyampaikan indikator yang harus dicapai hari itu dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari. Dilanjutkan dengan memberi persepsi dengan mengingatkan siswa terhadap materi prasyarat yang telah dipelajari, agar siswa dapat menghubungkan materi yang akan disajikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki

Pada tahap ini perlu ditekankan : a) Mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan apa yang akan dipelajari siswa dalam kelompok ; b) menekankan bahwa belajar adalah memahami makna dan bukan hafalan ; c) Memberikan umpan balik sesering mungkin untuk mengontrol pemahaman siswa ; d) memberikan penjelasan mengapa jawaban pertanyaan itu benar atau salah ; dan e) Beralih kepada materi selanjutnya apabila siswa telah memahami permasalahan yang ada.

2) Tim /Tahap kerja kelompok

Tim yang terdiri dari empat atau lima siswa mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin ras, dan entisitas. Pada tahap ini setiap siswa diberi lembar tugas yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas. Guru sebagai fasilitator dan motivator. Hasil kerja kelompok ini dikumpulkan.

3) Kuis /Tahap Tes Individual

Diadakan pada akhir pertemuan kedua dan ketiga, kira-kira 10 menit, untuk mengetahui yang dipelajari secara individu, selama mereka bekerja dalam kelompok. Siswa tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4) Tahap Perhitungan Skor

Kemajuan individu yang dihitung berdasarkan skor awal. Tahap ini dilakukan agar siswa memperoleh prestasi terbaik.

#### 5) Tahap Pemberian Penghargaan/ Rekognisi Tim

Tim akan mendapatkan penghargaan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. (Tanireja Tukiran, 2013).

Menurut (Hartono, 2013, p. 156) ada enam langkah-langkah Model STAD yakni :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya terdiri atas 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain),
2. Guru menyampaikan pembelajaran
3. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan. Anggota yang sudah memahami bisa menjelaskan kepada anggota yang lainnya sampai semua anggota kelompok itu benar-banar faham.
4. Guru memberikan kuis pertanyaan kepada seluruh siswa pada saat menjawab siswa tidak diperbolehkan saling membantu.
5. Memberi evaluasi, dan kesimpulan

Model ini mempunyai ciri yakni : 1) Belajar dilakukan melalui belajar kelompok, 2) Guru menyajikan informasi akademik baru kepada siswa, 3) Siswa dalam kelas tetentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang. Dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode STAD**

Fase	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi	Menyimpulkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran

	siswa untuk belajar	
Fase 2 Menyajikan / menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan cara pembentukan kelompok berdasarkan rangking siswa menentukan jumlah kelompok, menentukan lembar kerja kelompok, menentukan skor dan membuat jadwal pembelajaran	Menyimak informasi yang disampaikan oleh guru
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan translasi secara efisien dalam proses pembelajaran dengan cara kegiatan kelompok, setelah siswa menyelesaikan soal secara individu, siswa diminta untuk mulai menyelesaikan persoalan secara berkelompok	Tertib dan mendengarkan penjelasan guru tentang pembentukan kelompok belajar agar terbentuk kelompok yang efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok-kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat melakukan diskusi yang telah diberikan oleh guru, dalam proses diskusi guru memberikan pengarahan kepada siswa dan mengawasi proses berjalannya diskusi	Tertib dalam melakukan diskusi yang diberikan oleh guru.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan melalui kelompok yang dilaksanakan	Mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru lalu mempresentasikan hasil diskusi
Fase 6 Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara menghargai hasil kelompok	Siswa menerima penghargaan atas hasil kerja kelompok.

Dalam jurnal penelitian (Nugroho & Edi, 2009) mengatakan bahwa "Metode Pembelajaran Tipe STAD merupakan metode pembelajaran kooperatif, dimana pembelajaran ini siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda". Aktivitas belajar siswa muncul pada saat siswa berinteraksi dengan siswa yang lain, baik dalam satu kelompok maupun antar kelompok, interaksi siswa dengan guru pada saat kegiatan belajar, interaksi siswa pada tutor sebaya apakah sudah paham dengan materi yang dijelaskan, diskusi satu kelompok.

Pengamat mengikuti pembelajaran berlangsung, supaya proses pembelajaran bisa sesuai dengan pembelajaran yang telah disusun. Hasil belajar yang ingin dicapai adalah ranah kognitif (penguasaan intelektual). Penerapan pembelajaran ini tidak ada batas akhir, karena pembelajaran ini berkelanjutan dengan mengevaluasi kekurangan dari siklus pertama sampai siklus berikutnya. Dalam Jurnal (Markina, 2013) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari hasil siklus yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran STAD.

Pada model STAD ini menuntut keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar maka dengan pemilihan model tersebut diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang menarik sehingga siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada model STAD langkah guru menyusun dan mengembangkan konsep materi sebelum pembelajaran dimulai merupakan langkah baik dan cukup tepat untuk dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Kooperatif STAD dapat mengubah pembelajaran dari *teacher center* menjadi *student center*. Kesulitan belajar seorang siswa dalam sebuah tim dapat diatasi dengan bantuan anggota timnya dengan cara berdiskusi. Namun dalam model ini terdapat juga kekurangan dan kelebihan berikut :

#### **Kekurangan**

1. Apabila guru terlena tidak mengingatkan siswa agar selalu menggunakan keterampilan-keterampilan kooperatif dalam kelompok maka dinamika kelompok akan macet.
2. Apabila jumlah kelompok tidak diperhatikan, yaitu kurang dari empat, misalnya tiga, maka seorang anggota akan cenderung menarik diri dan kurang aktif saat berdiskusi dan apabila kelompok lebih dari lima maka kemungkinan ada yang tidak mendapatkan tugas sehingga hanya membonceng dalam penyelesaian tugas.
3. Apabila ketua kelompok tidak dapat mengatasi konflik-konflik yang timbul secara konstruktif, maka kerja kelompok akan kurang efektif. (Soewarso, 1998).

#### **Kelebihan**

1. Meningkatkan para siswa paling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku social, dan pandangan-pandangan.
2. Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan.
3. Memudahkan siswa melakukan penyesuaian
4. Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen
5. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Hakikat Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan salah satu usaha seseorang yang dapat memberikan perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, tetapi sebagian orang beranggapan belajar hanya berkaitan dengan tugas-tugas dan kegiatan di sekolah saja. Salah satu tanda orang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (internal baik yang bersifat fisik maupun psikis, dan faktor eksternal dalam lingkungan psikomotorik), dan nilai sikap (afektif). Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor keluarga, sekolah, pekerjaan, ataupun masyarakat luas. (Bambang Warsita, 2008, hal 62).

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Belajar juga dapat diartikan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Di dalam hasil belajar terdapat prinsip-prinsip belajar yaitu, pertama perubahan perilaku, kedua belajar merupakan proses belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai, ketiga belajar merupakan bentuk pengalaman, pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. (Agus Suprijono, 2015, hal 4).

Sedangkan hasil belajar menurut (Purwanto, 2009, hal 51).”Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan”. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dimiliki siswa setelah menerima belajar. Belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik, penambahan pengetahuan, dan juga terampil dari sebelumnya. (Nana Sudjana, 2012, hal 3).

b. Faktor Psikologi yang Diperlukan dalam Belajar

Menurut (Sardiman A.M, 2012, hal : 39-44). “Dalam hal ini ada berbagai model klasifikasi pembagian macam-macam faktor psikologis yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

- 1) Motivasi, seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut motivasi.
- 2) Konsentrasi, konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.
- 3) Reaksi, belajar membutuhkan reaksi yang melibatkan ketangkasan mental, kewaspadaan, perhitungan, kekuatan dan kecermatan untuk menangkap fakta-fakta dan ide-ide yang disampaikan oleh pengajarnya.
- 4) Organisasi. Belajar juga dapat dikatakan mengorganisasikan, menata atau menempatkan bagian-bagian bahan pelajaran ke dalam suatu kesatuan pengertian. Dalam hal ini dibutuhkan keterampilan mental untuk mengorganisasikan stimulasi (Fakta-fakta, ide-ide)
- 5) Pemahaman, Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.
- 6) Ulangan, mengulangi atau memeriksa dan mempelajari kembali apa yang sudah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran, menjadi lebih besar. Hanya perlu ditegaskan bahwa kegiatan mengulang harus disertai dengan pemikiran dan bertujuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

#### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu : Kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

- 1) Kecerdasan/Intelegensi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang peserta didik dalam usaha belajar, dan tidak boleh diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.
- 2) Bakat dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.
- 3) Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan.
- 4) Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk melakukan belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat :

- 1) Lingkungan keluarga, pendidikan dimulai dari keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan.
- 2) Lingkungan sekolah yang baik akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik pula. Seorang guru haruslah dapat menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memilih metode yang tepat dalam mengajar.
- 3) Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Lingkungan dapat membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungan sekitarnya.

## c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil Belajar mencakup kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

- 1) Kognitif adalah *knowledge* (Pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *Aplication* (menerapkan), *Analysis* (Menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganiasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 2) Afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterizational* (karakterisasi).
- 3) Psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rounized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual (Agus Supriono, 2015 hal 6)

## B. Studi Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Salecha, 2015) dengan judul "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran melaksanakan Pelayanan Prima, pada siswa kelas X SMK PGRI 2 Malang. Termaksud jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pada siklus I terjadi peningkatan aktivitas belajar dari pertemuan pertama dengan presentase aktivitas sebesar 53,25% dan siklus II mengalami peningkatan aktivitas belajar meningkat menjadi 61,25% subjek hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SMK PGRI 2 Malang.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Wahyuli, 2011) dengan judul penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams-Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan kuadrat pada peserta didik kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK 45 Wonosari. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan kuadrat pada peserta didik kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK 45 Wonosari dengan penerapan model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*Achievement Divisions* (STAD). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 20 peserta didik. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan kuadrat dengan penerapan model pembelajaran Pembelajaran *Cooperatif Tipe Students Teams-Achievement Divisions* (STAD). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), peningkatan pemahaman konsep matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan kuadrat tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya persentase rata-rata pemahaman konsep matematika dari siklus I ke siklus berikutnya yaitu 50,61% pada siklus I, 66,28%, pada Siklus II, 77,81% pada siklus III dan tergolong dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran Pembelajaran *Cooperatif Tipe Students Teams Achievement Divisions* (STAD) yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.

Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan diatas, tidak terdapat kesamaan secara menyeluruh pada penelitian suatu objek yang akan dilakukan. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan metode (STAD) dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), sedangkan perbedaannya terletak pada materi pokok yang diajarkan, objek yang diteliti dan melihat peningkatan efektivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran, pemahaman konsep siswa, prestasi dan motivasi belajar serta hasil belajar siswa. Jadi penelitian ini difokuskan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan penggunaan metode *Students Teams Achievement Divisions* (STAD).

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi sedangkan waktu penelitian tindakan ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

### B. Rancangan Tindakan

Menurut Masyhud (2012:156) Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (action research) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini menggunakan model penelitian Jhon Elliot yang merupakan pengembangan dari model Khemmis & Mc Taggart yang di buat lebih rinci pada setiap tingkatannya agar lebih memudahkan dalam tindakannya. Pada ide dasarnya sama yaitu melihat masalah kemudian merancang tindakan untuk menyelesaikan masalah, diimplementasikan dan dimonitor serta dilakukannya evaluasi atau refleksi dan kemudian akan dilakukan tindakan selanjutnya apabila dianggap perlu. Di dalam satu siklus terdapat beberapa komponen berulang yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
- c. Pengamatan (*Observing*)
- d. Reflektif (*Reflecting*)

Menurut Arikunto (2014:16) secara garis besar penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom Action Research (CAR) terdapat empat tahapan yang lazim dilalui. Empat tahapan yang dimaksud adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 1. Perencanaan

Peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan pada tahap pelaksanaan.

#### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi isi rancangan, yaitu melakukan tindakan kelas.

#### 3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat

#### 4. Refleksi

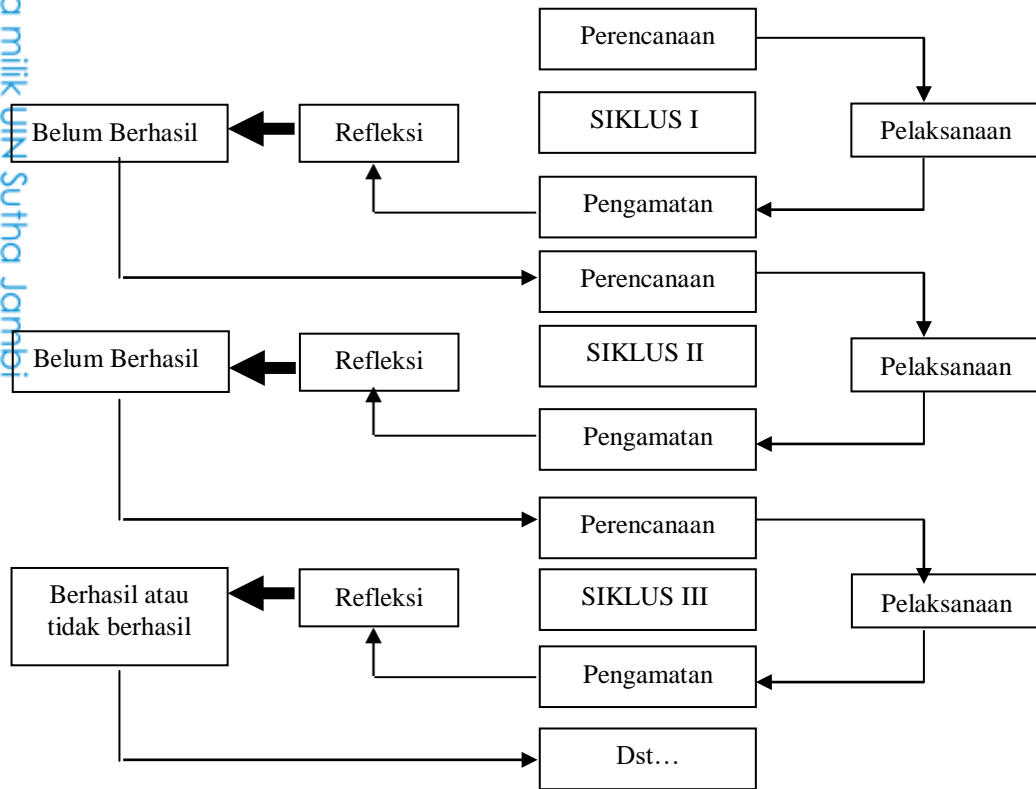
Kegiatan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk melakukan evaluasi atas tindakan yang dilakukan.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dibentuk dari siklus demi siklus yang nantinya siklus ini akan dilakukan hingga penelitian mencapai target. Selama pelaksanaan, nantinya diperoleh data yang bersumber dari siswa kelas VIII B MTs Negeri 8 Muaro Jambi sebagai jawaban atas permasalahan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dirancang terdiri dari tiga siklus. Pelaksanaan siklus pertama disesuaikan dengan permasalahan pembelajaran yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara atau observasi awal sedangkan pelaksanaan siklus kedua disesuaikan dengan hasil pada siklus pertama dan perubahan yang ingin dicapai oleh peneliti. Penelitian yang dilaksanakan dalam tiga siklus ini dengan pembagian materi yaitu siklus pertama dengan pokok tentang proses pencernaan makanan, macam-macam zat makanan dan fungsinya sedangkan siklus kedua dengan pokok tentang bahan dan pengaruh bagi kesehatan dan siklus ke tiga dengan gangguan pada sistem pencernaan. Pelaksanaan penelitian pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan seperti pada diagram alur sebagai berikut:

Daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) Model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi kemudian dikembangkan lagi oleh Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat pada gambar 3.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 3.1 Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC (S. Arikunto dan Jabar, 2011).

### 3 Desain dan Prosedur Tindakan

#### 1. Desain Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*Action Research*). Pada penelitian tindakan ini dilakukan kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalam kelas antara lain : Teknik pembelajaran, metode pembelajaran dan pemberian materi pembelajaran. Berdasarkan kolaborasi tersebut, diambil keputusan bahwa peneliti yang melaksanakan tindakan dan guru sebagai pengamat (*Observer*).

Dalam penelitian tindakan, terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan ataupun komponen yang harus dilakukan. Setiap siklusnya tidak hanya diskusi dengan guru mata pelajaran saja tetapi juga harus diskusi dengan Dosen Pembimbing.

Adapun tindakan yang dilakukan peneliti adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

## 2. Prosedur Tindakan

Penyelenggaraan penelitian dimulai dengan siklus 1, jika hasil siklus 1 berhasil maka siklus II dilakukan sebagai pemantapan.

### 1. Pra Tindakan

- a. Permohonan izi kepala sekolah MTs Negeri 8 Muaro Jambi untuk melakukan observasi.
- b. Melakukan wawancara dengan salah satu guru IPA khususnya kelas VIII untuk mengetahui gambaran awal terkait situasi dan kondisi proses pembelajaran.
- c. Mengidentifikasi masalah dengan mengkaji hasil wawancara terhadap pembelajaran IPA di kelas VIII.
- d. Menentukan kelas dan materi dengan pertimbangan yang memiliki hasil belajar masih rendah yaitu kelas VIII B MTs Negeri 8 Muaro Jambi.
- e. Menganalisis studi pustaka sesuai dengan permasalahan dan judul penelitian.
- f. Menyusun proposal dan melakukan revisi bersama dengan dosen pembimbing.
- g. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- h. Menyusun soal Post Test sebagai bahan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.
- i. Menyusun instrumen pengumpulan lainnya berupa lembar observasi.
- j. Menyelesaikan rancangan penelitian dengan bimbingan dosen hingga memperoleh persetujuan untuk dilakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## 2. Siklus I

### a. Menyusun Rancangan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas guru terlebih dahulu menyusun perencanaan, yaitu :

- 1) Melakukan Analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Membuat media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan dan pembuatan lembar kerja siswa
- 5) Mempersiapkan instrumen pembelajaran
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa soal test esai untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dalam pelaksanaan tindakan.

Secara umum dalam taha penerapan tindakan ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran *Students Teams Achievement Divisons* (STAD) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan  $\pm$  6 orang.
- 2) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan materi ajar yang diberikan sebelumnya.
- 3) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan kepada siswa.
- 4) Guru memberikan evaluasi.

### b. Observasi

Observasi dilakukan pada semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Situasi kegiatan pembelajaran





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- 2) Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
- c. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Menelaah kembali tahapan-tahapan pelaksanaan dari setiap tahapan dari model pembelajaran *Students Team Achievement Divisions* (STAD), dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu 70, dan siswa yang berhasil sebanyak 80% dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) jika belum memenuhi kriteria keberhasilan maka dalam siklus ini akan diperbaiki pada tahap siklus selanjutnya.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I hanya saja dilakukan perbaikan pada tahap ini, jika tahap pertama belum mencapai kriteria ketuntasan maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua ini yaitu dengan menekankan pada pemberian motivasi dan membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

#### b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil siklus I. di setiap awal pembelajaran disampaikan indikator pembelajaran agar siswa mengetahui sasaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

#### c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* selama proses pembelajaran.

#### d. Refleksi

Pelaksanaan Siklus II merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Menelaah kembali tahapan-tahapan pelaksanaan dari setiap tahapan-tahapan dari model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, dikatakan berhasil apabila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan minimum 70, siswa sebanyak 80% berhasil dalam pembelajawran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

### D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa pada materi sistem pencernaan makanan setelah menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* terjadi perubahan yaitu apabila subjek penelitian telah mencapai kriteria baik dengan presentasi hasil belajar siswa mencapai skor rata-rata dalam kategori tinggi.

Penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria ketuntasan minimum digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi adalah 70. Siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai 70 dan suatu kelas dikatakan telah berhasil apabila terdapat 80% siswa berhasil dari keseluruhan yang mengikuti proses pembelajaran.



## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini orang dan materi yang terdapat di MTs Negeri 8 Muaro Jambi yang meliputi: guru IPA, kepala sekolah, guru, siswa, arsip, dan peristiwa/kejadian.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini ditekankan pada hasil belajar siswa yang meliputi ranah kognitif, dan ranah efektif. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Test* dan *Non Test*. Instrumen *Test* digunakan meliputi kisi-kisi soal, soal *Post Test* I, dan soal *Post Test* II beserta kunci jawaban test dan panduan skoring test sedangkan instrumen *Non Test* berupa lembar observasi siswa beserta panduan penilaiannya.

### 1. Test

Test merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh seseorang yang dites. Test biasa digunakan mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Test juga diartikan sebagai instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi siswa, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu. (Sudijono (2011: 67)

Adapun jenis penyusun test untuk evaluasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

#### a. *Test pilihan ganda (Multiple Choice Item)*

Salah satu bentuk tes objektif adalah soal bentuk pilihan ganda. Soal bentuk pilihan ganda merupakan soal yang telah disediakan pilihan jawabannya (Depdiknas, 2008:15). Tes objektif disebut juga sebagai tes jawaban singkat. Ada empat macam tes objektif, yaitu tes jawaban benar-salah (true-false), pilihan ganda (multiple choice), isian (completion), dan penjodohan (matching) (Nurgiyantoro, 2001: 98).

Tes pilihan ganda merupakan suatu bentuk tes yang paling banyak dipergunakan dalam dunia pendidikan. Tes pilihan ganda terdiri dari sebuah pernyataan atau kalimat yang belum lengkap yang kemudian diikuti oleh sejumlah pernyataan atau bentuk yang dapat untuk melengkapinya. Dari sejumlah “pelengkap” tersebut, hanya satu yang tepat sedang yang lain merupakan pengecoh (distractors) (Nurgiyantoro, 2001: 99).

Dalam penelitian ini test yang digunakan yaitu test objektif diberikan pada setiap akhir siklus berupa post test yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi dunia hewan setelah diberikan tindakan dengan penggunaan media kartu. Selain itu juga sebagai hasil belajar siswa ranah kognitif. Post test yang diberikan disetiap akhir siklus I , II dan akhir siklus III ini ada dua macam jenis soal yaitu berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir.

#### 2. **Non Test**

Instrument Nont Test yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### a. Pengamatan (Observation)

Dilakukannya pengamatan langsung agar diperoleh hasil belajar pada ranah kognitif dan ranah psikomotor dengan diberikan lembar observasi. Kegiatan observasi dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan memiliki tujuan untuk mengamati dan menilai apa yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran terkait dengan materi *sistem pencernaan makanan*. Dalam kegiatan observasi dilakukan oleh observer bukan peneliti.

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek

pengukuran. Unsur-unsur yang tampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu teknik penilaian di mana guru mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan. Observasi digunakan untuk melakukan penilaian terhadap berbagai aspek sikap siswa.

Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Lembar observasi yang digunakan, diisi berdasarkan skor nilai yang telah ditentukan. Aspek yang dinilai dalam lembar observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi pada awal pembelajaran, penjelasan guru, diskusi kelompok, penerapan penggunaan media kartu, dan bagian penutup pembelajaran. (Widoyoko,2014).

#### b. Dokumentasi

Masijo (2009) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku. Oleh karena itu dokumentasi berupa foto saat penelitian juga dibutuhkan sebagai arsip dalam pengumpulan data.

### **Teknik Analisi Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis serta secara deskriptif untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan dua cara teknik analisis pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Analisis data kualitatif yaitu tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar Biologi.
- b. Analisis data kuantitatif yaitu tentang hasil belajar siswa setiap akhir siklus yang dilaksanakan. Dalam analisis kuantitatif ini peneliti ingin mengetahui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

hasil belajar siswa dari tugas dan tes. Ketuntasan belajar tercapai jika 80 % dari seluruh peserta didik dalam kelas tersebut telah mencapai nilai 65 untuk menghitung kriteria ketuntasan digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi ketuntasan belajar

S = Jumlah siswa yang mencapai tuntas belajar

N = jumlah total siswa

## H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini disusun bertujuan sebagai pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian. Dengan adanya jadwal penelitian, peneliti akan lebih mudah mempersiapkan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan nantinya. Adapun rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Feb	Mar	Apr	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan judul	X							
2	Penulisan Proposal			X					
3	Permohonan Dosen Pembimbing		X						
4	Batas akhir dan bimbingan proposal				X				
5	Seminar Proposal					X			
6	Pengesahan judul								
7	Riset								
8	Penulisan Bab 4 dan Bab 5								
9	Bimbingan Skripsi								
10	Batas akhir Bimbingan Skripsi								
11	Ujian Munaqasah								
12	Penggandaan skripsi								
13	Penyerahan Skripsi								
14	Wisuda								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Pelaksanaan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII B MTs Negeri 8 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 2 siklus, yakni siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus penelitian tindakan kelas.

##### 1. Tindakan Pra Siklus

Kegiatan ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui masalah-masalah yang terdapat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Pada saat melakukan observasi diperoleh informasi bahwa masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas berkaitan dengan banyaknya siswa yang masih pasif saat melakukan pembelajaran. Siswa yang bertanya sekitar 9 siswa (32%). Siswa tidak ada yang menjawab atau menanggapi pertanyaan guru. Siswa yang mencatat juga sedikit kurang dari jumlah siswa satu kelas. Siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga tidak dapat menjawab pertanyaan guru ketika siswa disuruh menjawab. Pada saat penugasan kelompok masih banyak siswa yang saling mengandalkan temannya saat pengerjaan tugas, dan pada saat guru memberikan test berupa ulangan harian masih banyak siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal dengan sendiri dan banyak siswa yang mencontek.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan guru bidang studi dan siswa kelas VIII B MTs Negeri 8 Muaro Jambi, bahwa siswa menganggap pelajaran IPA adalah pelajaran yang umumnya sukar untuk dipelajari karena terdapat banyak hafalan dan bahasa latin sehingga siswa akan merasa malas dan bosan untuk mempelajari materi tersebut. Selain itu, materi –materi di dalam IPA banyak menggunakan bahasa ilmiah atau latin sehingga siswa sulit untuk memahaminya. Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang



bervariasi hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru mengungkapkan bahwa konsep materi sistem pencernaan makanan adalah konsep yang membutuhkan pemahaman yang mendalam sehingga pada konsep ini banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang dari KKM yang telah ditentukan. Dan cara yang ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang kurang dari KKM yaitu dengan mengadakan remedial berupa soal-soal yang serupa dengan sebelumnya. Dengan melihat masalah-masalah tersebut, maka peneliti meminta izin kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah dan guru bidang studi IPA untuk membantu dalam memecahkan masalah-masalah tersebut, diantaranya peneliti akan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibantu dengan pada proses belajar mengajar. Dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas VIII B MTs Negeri 8 Muaro Jambi.

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan 2 x 40 menit pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 14 Oktober 2019 dengan membahas materi tentang proses pencernaan makanan dengan menggunakan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2019 dengan membahas tentang macam-macam zat makanan dan fungsinya. Dan melaksanakan soal test pada siklus I.

### a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran ini perlu dibuat supaya proses pembelajaran yang terjadi berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Adapun perencanaan yang telah disusun oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru, dimana peneliti akan bertindak sebagai peneliti dan melakukan pengajaran di kelas, sementara itu guru IPA akan berperan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai observer. Adapun perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu kelas VIII B MTs Negeri 8 Muaro Jambi.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan menggunakan penggunaan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).
3. Membuat butir soal untuk keperluan *Post test* di akhir pertemuan ke dua.
4. Membuat Lembar Observasi untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar dan tingkat keaktifan siswa kelas VIII B ketika menggunakan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dilaksanakan.

#### **b. Pelaksanaan Tidakan**

Siklus I merupakan tindakan awal yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan yang dimaksud terdiri dari dua jam pelajaran dengan satu jam pelajaran sama dengan 40 menit. Materi untuk setiap pertemuan disesuaikan dengan RPP yang dibuat oleh peneliti. Materi pada pertemuan pertama membahas tentang proses pencernaan makanan sedangkan pertemuan kedua membahas tentang macam-macam zat makan dan fungsinya. Pada siklus I ini diterapkan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Disetiap awal pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Proses pembelajaran dimulai ketika guru menyampaikan materi pelajaran dan tanya jawab kepada siswa. Setelah setelah itu guru membagi membentuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok-kelompok belajar.dengan anggota 4/5 siswa pada setiap kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi akademik dan jenis kelamin. Kemudian guru membagikan tugas untuk dikerjakan dalam kelompoknya. Hal tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah agar siswa di kelas dapat berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Pada pertemuan terakhir untuk siklus I, siswa diberikan tes untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan. Tes yang digunakan pada siklus ini berbentuk objektif (pilihan ganda) yang berjumlah 25 soal. Setiap soal sesuai dengan materi yang diajarkan. Soal-soal yang digunakan pada tes ini sebelumnya telah dianalisis melalui uji validitas soal.

### c. Pengamatan/Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan telah diamati oleh observer. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I belum optimal dan masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Seperti terlihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Aktivitas Siswa**

#### Pertemuan 1

No	Aktivitas yang Diamati	Frekuensi	%	Kategori
1	2	3	4	5
Pendahuluan				
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	23	82	Aktif
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	20	71	Aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh Guru	15	54	Cukup Aktif
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	16	57	Cukup Aktif
Kegiatan Inti				
5	Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket	6	21	Tidak Aktif
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	11	39	Kurang Aktif
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	10	36	Kurang Aktif
8	Siswa yang <i>stay</i> (tetap) dan <i>stray</i> (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan Baik	14	50	Cukup Aktif
9	Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif Students Teams Achievement Divisions dengan baik	14	50	Cukup Aktif
Penutup				
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran	6	21	Tidak Aktif
11	Siswa mencatat tugas rumah	15	54	Cukup Aktif
12	Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu	14	50	Cukup Aktif
Jumlah		164	48%	Cukup Aktif

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Keterangan :

- 0% - 25% = Tidak Aktif
- 26% - 45% = Kurang Aktif
- 46% - 65% = Cukup Aktif
- 66% - 85% = Aktif
- 86% - 100% = Aktif Sekali

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat masih banyak aktivitas siswa yang belum tercapai dan terlaksana secara optimal, dimana standar pencapaian peresentasi dari 28 siswa adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar masih sangat rendah. Sedangkan upaya meningkatkan aktivitas siswa belum dapat terlaksana dengan baik dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Pada pertemuan 1 ini terlihat jumlah aktivitas siswa dalam kategori tidak aktif ada 2 aktivitas Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran ada 6 orang (21%), dan siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket ada 6 orang (21%). Untuk kategori kurang aktif ada 2 aktivitas yaitu Siswa memperhatikan penjelasan guru ada 11orang (39%), dan Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing ada 10 orang (36%). Untuk kategori cukup aktif ada 6 aktivitas yaitu Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru ada 15 orang (54%), siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran ada 16 orang (57%), Siswa yang *stay* (tetap) dan *stray* (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik ada 14 orang (50%), Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif *Students Teams Achievement Divisions* dengan baik ada 14 orang (50%), siswa mencatat tugas rumah ada 15 orang (54%), dan Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu ada 14 orang (50%). Untuk kategori aktif ada 2 aktivitas yaitu Siswa memasuki ruangan tepat waktu ada 23 orang (82%) dan siswa siap untuk memulai menerima pelajaran ada 20 (71%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu 48% dengan kategori cukup aktif sehingga kegiatan pembelajaran harus diperbaiki dengan ditingkatkan agar lebih baik lagi.

**Tabel 4.2**  
**Aktivitas Siswa**

**Pertemuan 2**

No	Aktivitas yang Diamati	Frekuensi	%	Kategori
1	2	3	4	5
Pendahuluan				
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	24	86	Aktif Sekali
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	23	82	Aktif
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru	17	61	Cukup Aktif
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	17	61	Cukup Aktif
Kegiatan Inti				
5	Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket	9	32	Kurang Aktif
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	12	43	Kurang Aktif
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	12	43	Kurang Aktif
8	Siswa yang <i>stay</i> (tetap) dan <i>stray</i> (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	14	50	Cukup Aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9	Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif Students Teams Achievement Divisons dengan baik	14	50	Cukup Aktif
Penutup				
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran	7	25	Tidak Aktif
11	Siswa mencatat tugas rumah	16	57	Cukup Aktif
12	Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu	15	54	Cukup Aktif
Jumlah		180	54	Cukup Akrif

Keterangan :

0% - 25% = Tidak Aktif

26% - 45% = Kurang Aktif

46% - 65% = Cukup Aktif

66% - 85% = Aktif

86% - 100% = Aktif Sekali

Pada pertemuan 2 ini terlihat jumlah aktivitas siswa dalam kategori tidak aktif ada 1 aktivitas yaitu Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran ada 7 orang (25%). Untuk kategori kurang aktif ada 3 aktivitas yaitu Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket ada 9 orang (32%), Siswa memperhatikan penjelasan guru ada 12 orang (43%), dan Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing ada 12 orang (43%). Untuk kategori cukup aktif ada 6 aktivitas yaitu Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru ada 17 orang (61%), Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran ada 17 orang (61%), Siswa yang *stay* (tetap) dan *stray* (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik ada 14 orang (50%), Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif Students *Teams Achievement Divisons* dengan baik ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

14 orang (50%), Siswa mencatat tugas rumah ada 16 orang (57%), dan Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu ada 15 orang (54%). Untuk kategori aktif ada 1 aktivitas yaitu siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis ada 20 orang (68%). Kategori aktif sekali ada 1 aktivitas yaitu siswa siap untuk memulai menerima pelajaran ada 23 orang (82%). Dan katerori aktif sekali ada 1 aktivitas yaitu siswa memasuki ruangan tepat waktu 24 orang (86%).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 yaitu 54% dengan kategori cukup aktif sehingga kegiatan pembelajaran harus diperbaiki dengan ditingkatkan agar lebih baik lagi.

#### d. Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Menurut Djarmah dalam Aryana& Setiawan (2014) hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu berinterkasi dengan lingkunganya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik. Adapun hasil belajar dalam bentuk efektif dan psikomotorik salah satunya adalah kemampuan keterampilan proses sains, hal ini disebabkan karena sains biologi memiliki komponen proses. Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media permainan kartu pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

**Tabel 4.3**

#### Hasil Belajar Siswa siklus I

Kelas	Rata – rata	Ketuntasan			
		>70		<70	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VIII B	69%	13	46%	15	54%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Perhitungan persentase ketuntasan belajar siswa kelas VIII B

a. Nilai rata-rata

$$= \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1922}{28}$$

$$= 69\%$$

b. Siswa yang tuntas KKM 70

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \square 100$$

$$= \frac{13}{28} \square 100$$

$$= 46\%$$

c. Siswa yang tidak tuntas KKM 70

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \square 100$$

$$= \frac{15}{28} \square 100$$

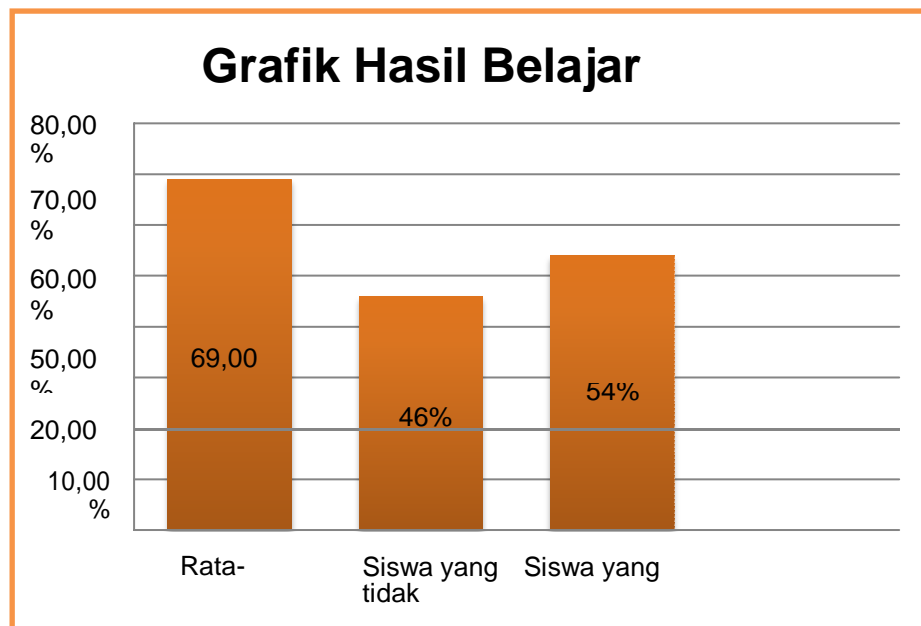
$$= 54\%$$

Berdasarkan hasil belajar siswa pada tabel 4.3, peneliti juga menyajikan dalam bentuk grafik yaitu sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Gambar 4.1 Grafik Persentase Hasil belajar Siklus I**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I masih sangat rendah, yaitu belum memenuhi KKM > 70. Hal ini dapat diketahui dari hasil siklus I yang diikuti oleh 28 orang siswa, nilai rata-ratanya diperoleh 69% dan siswa yang memperoleh nilai > 70 hanya 13 siswa persentasenya 46%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 70 sebanyak 15 orang siswa atau 54%. Data menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa berarti menunjukkan kegiatan belajar siswa masih rendah dan belum mengalami peningkatan yang diharapkan. Dengan demikian peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pertemuan pertama harus diperbaiki dan dicari jala keluarnya agar pembelajaran sesuai denganyang diharapkan.

#### e. Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, menguraikan informasi dan mengkaji kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pembelajaran siklus I sehingga dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menjadi acuan dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:

1. Banyak siswa yang tidak aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
2. Pada saat melakukan diskusi kelompok terlihat dalam hal kelompok tidak semua siswa mendiskusikan permasalahan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, ada sebagian siswa masih sibuk bermain sendiri. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih tergantung dengan teman satu kelompoknya dan cenderung mengandakan yang lainnya.
3. Banyak siswa yang tidak berani dalam mempresentasikan hasilnya kepada kelas karena kurangnya percaya diri dan malu untuk mengungkapkan hasilnya.
4. Siswa kurang aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran. Kebanyakan siswa masih ragu dalam menyimpulkan pelajaran.

Untuk memperbaiki hasil kekurangan-kekurangan pada siklus I dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada hal berikut :

1. Tetap mempertahankan tahapan kegiatan yang baik pada siklus I
2. Guru harus mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar siap untuk memulai pelajaran dan mau mendengar penjelasan dari guru, lalu lebih jelas dan tegas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi di dalam buku dan menjawab pertanyaan
4. Untuk mengatasi masih adanya siswa yang kurang aktif dan individual, guru mengingatkan kembali betapa pentingnya anggota kelompok untuk saling bekerja sama.
5. Guru diharapkan dapat mengarahkan materi pelajaran kepada siswa dengan jelas, berurutan dan terperinci sehingga siswa dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membangun pengetahuan mereka menjadi konsep yang benar dan menemukan sendiri makna dari setiap konsep yang dipelajari.

6. Guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar berani bertanya dan memberikan argumen saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil tes yang diperoleh dan refleksi yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh belum maksimal karena ketuntasan belajar baru mencapai 36% dari jumlah total siswa. Dari hasil tersebut penelitian pada siklus I belum dikatakan berhasil. Oleh karena itu dilaksanakan siklus II dengan perbaikan dari hasil refleksi siklus I untuk mencapai indikator keberhasilan yaitu minimal 75% siswa harus mencapai KKM.

### 3. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan 2x40 menit pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 21 Oktober 2019 dengan membahas materi bahan dan pengaruhnya bagi kesehatan dengan menggunakan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Oktober 2019 dengan membahas gangguan pada sistem pencernaan. Dan melaksanakan soal test pada siklus II.

#### a. Perencanaan Siklus II

Adapun perencanaan yang telah dipersiapkan dan dilaksanakan pada refleksi pada siklus I dan akan diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu kelas VIII B MTs Negeri 8 Muaro Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan menggunakan penggunaan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).
3. Membuat butir soal untuk keperluan *Post test* di akhir pertemuan ke dua.
4. Membuat Lembar Observasi untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar dan tingkat keaktifan siswa kelas VIII B ketika menggunakan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dilaksanakan.

#### b. Pelaksanaan Tidakan

Siklus II merupakan tindakan awal yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan yang dimaksud terdiri dari dua jam pelajaran dengan satu jam pelajaran sama dengan 40 menit. Materi untuk setiap pertemuan disesuaikan dengan RPP yang dibuat oleh peneliti. Materi pada pertemuan pertama membahas tentang bahan dan pengaruhnya bagi kesehatan sedangkan pertemuan kedua membahas tentang gangguan pada sistem pencernaan. Pada siklus II ini diterapkan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Disetiap awal pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Proses pembelajaran dimulai ketika guru menyampaikan materi pelajaran dan tanya jawab kepada siswa. Setelah setelah itu guru membagi membentuk kelompok-kelompok belajar dengan anggota 4/5 siswa pada setiap kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi akademik dan jenis kelamin. Kemudian guru membagikan tugas untuk dikerjakan dalam kelompoknya. Hal tersebut dapat membantu siswa dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengembangkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah agar siswa di kelas dapat berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Pada pertemuan terakhir untuk siklus II, siswa diberikan tes untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan. Tes yang digunakan pada siklus ini berbentuk objektif (pilihan ganda) yang berjumlah 25 soal. Setiap soal sesuai dengan materi yang diajarkan. Soal-soal yang digunakan pada tes ini sebelumnya telah dianalisis melalui uji validitas soal.

### c. Pengamatan/Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan telah diamati oleh observer. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II belum optimal dan masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Seperti terlihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

**Tabel 4.4**

#### Aktivitas Siswa

##### Pertemuan 1

No	Aktivitas yang Diamati	Frekuensi	%	Kategori
1	2	3	4	5
Pendahuluan				
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	25	89	Aktif Sekali
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	25	89	Aktif Sekali
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru	19	68	Aktif
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan	19	68	Aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	pembelajaran			
Kegiatan Inti				
5	Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket	14	50	Cukup Aktif
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	19	68	Aktif
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	20	71	Aktif
8	Siswa yang <i>stay</i> (tetap) dan <i>stray</i> (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	19	68	Aktif
9	Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif <i>Students Teams Achievement Divisions</i> dengan baik	20	71	Aktif
Penutup				
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran	15	54	Cukup Aktif
11	Siswa mencatat tugas rumah	19	68	Aktif
12	Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu	23	82	Aktif
Jumlah		237	71	Aktif

Keterangan :

0% - 25% = Tidak Aktif

26% - 45% = Kurang Aktif

46% - 65% = Cukup Aktif

66% - 85% = Aktif

86% - 100% = Aktif Sekali

Dari tabel 4.4 di atas pada pertemuan 1 ini terlihat jumlah aktivitas siswa dalam kategori tidak aktif yaitu tidak ada aktivitas. Untuk kategori kurang aktif yaitu tidak ada aktivitas. Untuk kategori cukup aktif ada 2 yaitu siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket ada

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14 orang (50%) dan Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran ada 15 orang (54%). Untuk kategori aktif ada 8 aktivitas yaitu siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru ada 19 orang (68%), siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran ada 19 orang (68%), siswa memperhatikan penjelasan guru ada 19 orang (68%), dan Siswa yang *stay* (tetap) dan *stray* (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik ada 19 orang (68%), Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif *Students Teams Achievement* ada 20 orang (71%), Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing ada 20 orang (71%), Siswa mencatat tugas rumah ada 19 orang (68%), dan Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu ada 23 orang (82%). Kategori aktif sekali ada 2 aktivitas yaitu Siswa memasuki ruangan tepat waktu ada 25 orang (89%), dan siswa siap untuk memulai menerima pelajaran ada 25 orang (89%).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II dengan persentase 71% dengan kategori Aktif.

**Tabel 4.5**  
**Aktivitas Siswa**

#### Pertemuan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Frekuensi	%	Kategori
1	2	3	4	5
Pendahuluan				
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	26	93	Aktif Sekali
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	25	89	Aktif Sekali
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi	24	86	Aktif Sekali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

	yang diberikan oleh guru			
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	21	75	Aktif
Kegiatan Inti				
5	Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket	19	68	Aktif
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	19	68	Aktif
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	21	75	Aktif
8	Siswa yang <i>stay</i> (tetap) dan <i>stray</i> (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	19	68	Aktif
9	Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif <i>Students Teams Achievement Divisions</i> dengan baik	20	71	Aktif
Penutup				
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran	17	61	Cukup Aktif
11	Siswa mencatat tugas rumah	20	71	Aktif
12	Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu	24	86	Aktif Sekali
Jumlah		255	76%	Aktif

## Keterangan :

0% - 25% = Tidak Aktif

26% - 45% = Kurang Aktif

46% - 65% = Cukup Aktif

66% - 85% = Aktif

86% - 100% = Aktif Sekali

Pada pertemuan 2 ini terlihat jumlah aktivitas siswa dalam kategori tidak aktif yaitu tidak ada. Untuk kategori kurang aktif yaitu tidak ada aktivitas. Untuk kategori cukup aktif ada 1 aktivitas yaitu siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran ada 17 orang (61%), Untuk kategori aktif ada 7 aktivitas yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran ada 21 orang (75%), Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket ada 19 orang (68%), siswa memperhatikan penjelasan guru ada 19 orang (68%), Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing ada 21 orang (75%), Siswa yang *stay* (tetap) dan *stray* (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik ada 19 orang (68%), Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif *Students Teams Achievement Divisons* dengan baik ada 20 orang (71%), dan Siswa mencatat tugas rumah ada 20 orang (71%). Kategori aktif sekali ada 4 aktivitas yaitu Siswa memasuki ruangan tepat waktu ada 26 orang (93%), Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran ada 26 orang (89%), Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru ada 24 orang (86%), dan siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu ada 24 orang (86%).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 dengan persentase 76% dengan kategori aktif.

#### **d. Evaluasi Hasil Belajar Siklus II**

Hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Menurut Djemari Mardapi (2011) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.

Hasil belajar siswa pada siklus II, mengalami peningkatan hampir secara keseluruhan telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah . Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Students Teams Achievement Divisons* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 4.6**

**Hasil Belajar Siswa siklus II**

Kelas	Rata - rata	Ketuntasan			
		> 70		< 70	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VIII B	79%	24	86%	4	14%

Perhitungan persentase ketuntasan belajar siswa kelas VIII B

a. Nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \\
 &= \frac{22108}{28} \\
 &= 79\%
 \end{aligned}$$

b. Siswa yang tuntas KKM 70

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \\
 &= \frac{24}{28} \times 100 \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

c. Siswa yang tidak tuntas KKM 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

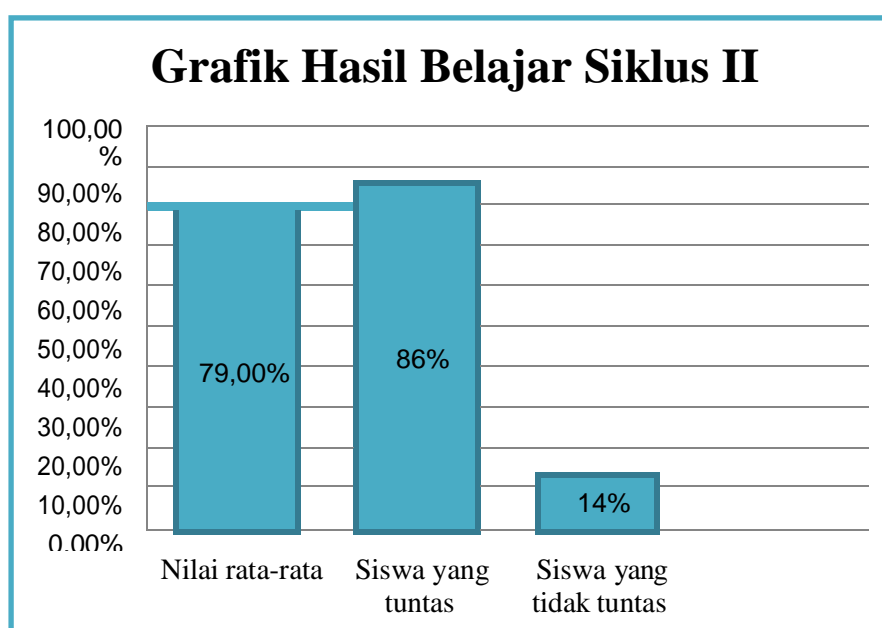
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$= \frac{4}{28} \times 100$$

$$= 14\%$$

Berdasarkan hasil belajar siswa pada tabel 4.6. Peneliti juga menyajikan dalam bentuk grafik yaitu sebagai berikut :



**Gambar 4.2 : Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan secara keseluruhan sangat meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes siklus II yang diikuti oleh 28 orang siswa. Nilai rata-ratanya diperoleh 78,93% dan siswa yang memperoleh nilai > 70 sebanyak 24 orang siswa, artinya keberhasilan belajar secara klasikal sudah meningkat atau 86%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 70 sebanyak 4 orang siswa atau 14%. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat pada pelaksanaan siklus II, karena seluruh pelaksanaan aktivitas belajar yang dilaksanakan siswa telah dilaksanakan dengan cukup baik dan rata-rata pada predikat baik, selain itu hasil belajar siswa yang menunjukkan meningkatkan secara signifikan.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa serta lembar observasi aktivitas siswa, pelaksanaan siklus II dapat dikatakan sudah berhasil. Hasil belajar dapat dilihat dari aspek pengetahuan yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar siswa setelah menggunakan penggunaan kooperatif *Students Teams Achievement Divisions* telah sesuai dengan yang diharapkan karena persentase keberhasilan siswa berada pada persentase 86%, dan mencapai rata-rata persentase 75%. Oleh karena itu tindakan ini dicukupkan sampai siklus II.

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Students Teams Achievement Divisions* di kelas VIII B MTs Negeri 8 Muaro Jambi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari hasil test dan observasi nya. Peningkatan pada hasil belajar dapat diketahui dari hasil Post test setiap akhir pertemuan per siklus, sedangkan peningkatan aspek afektif dapat diketahui dari hasil lembar pengamatan atau observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar dapat diketahui dari hasil post test setiap akhir pertemuan. Hasil belajar siswa dapat diketahui pada grafik berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



namun langsung memberikan tanda silang pada jawaban, dan ada beberapa siswa yang pada saat mengumpulkan soal mengatakan sedikit sudah lupa dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga sedikit kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

Kerjasama peserta didik pada siklus I cukup baik namun karena belum terbiasa dengan model pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus I, masalah pembelajaran yang sering muncul adalah kurangnya aktivitas belajar dan rendahnya penalaran siswa yang disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa dalam belajar baik di kelas maupun di luar kelas.

Pendapat yang dipaparkan oleh peneliti, diperkuat oleh pendapat Maisaroh dan Rostrieningasih (2010:23), dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal).

Menurut syah (2008) dalam Aprilia (2010:78), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi 3 yaitu :

1. faktor internal siswa, yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa;
2. faktor eksternal siswa, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa;
3. faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Marlina (2011:56), menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis, kondisi umum dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran, dan aspek psikologis, banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa yaitu



(menyangkut intelegensi siswa, sikap, bakat, minat dan motivasi) dan faktor eksternal (menyangkut lingkungan sosial, dan non sosial).

Pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga peneliti melakukan tindakan siklus II untuk melihat kemampuan siswa, sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II. Pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 24 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang siswa. Dari keseluruhan apabila dilakukan perhitungan rata-ratanya, diperoleh nilai rata-rata kelas VIII B pada post test siklus II sebesar 79%. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat pada pelaksanaan siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang secara signifikan.

Menurut Hamalik (2010:77) bahwa hasil belajar dapat meningkat apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Penerapan model STAD pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap, keterampilan, informasi, perilaku social siswa dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B di MTs Negeri 8 Muaro Jambi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan siswa siklus 1 sebesar 46%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 11 siswa dan nilai rata-rata kelas sebesar 69%. Pada siklus II presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 86%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 24 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 79%.

## B. Implikasi

Pada dasarnya penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division*. Hasilnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut diketahui berdasarkan hasil observasi, dan tes. Maka dengan berhasilnya penelitian ini, guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* pada mata pelajaran IPA.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh di atas serta untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan beberapa hal :

1. Guru IPA dapat menggunakan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) dan bisa dapat dimodifikasi lagi sehingga lebih menarik, untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

2. Kegiatan pembelajaran guru-guru khususnya guru IPA diharapkan menggunakan teknik model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai variasi metode pembelajaran, karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat melatih siswa dalam kerjasama tim, sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran dan hasil belajar IPA dapat meningkat.
3. Penelitian ini masih terbatas pada penggunaan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD), maka diharapkan penelitian yang serupa dapat pula dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) lain yang serupa atau di modifikasi kembali, pada kegiatan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2017) *Upaya peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan lam terpadu siswa melalui penerapan pembelajaran contextual teaching and learning di sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.*
- Arikunto, S.J.B.A (2012). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara
- Aprilia, S. 2010. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Protista.* SKRIPSI.UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Eralita, N. Redjeki. T & Hastuti B (2012). *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan team assited Individualization (TAI) dilengkapi LKS terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa pada materi pokok koloid kelas XI SMA N. Kebakkramat Tahun Ajaran 2011/2012.* Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), 1 (1), 59-66
- Hamalik. O.H (2010). *Pendidikan guru* : Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamzah, 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika,* Jakarta : Radja Grapindo Persada.
- Hartono. R H (2013). *Model Mengajar yang mudah diterima Murid.* Jogjakarta : Diva Press.
- Maisaroh, Rostrieningsih. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri1 Bogor.* Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. (8) No. 2. Hal : 157-172
- Marlina. (2011). *Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Sistem Peredaran Darah.* Skripsi Biologi. Jakarta
- Muhyaharjo, 2010. *Pengantar Pendidikan,* Jakarta ; PT. Radja Grafindo Persada (2017) *Pedoman Penulisan Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi) Jambi*
- Isjoni. (2013). *Model-model Pembelajaran Kooperatif.* Bandung : Alfabeta
- Moh. Uzer Usman. (2008) *Menjadi Guru yang Profesional,* Bandung : Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufududin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufududin Jambi



Nugroho, U. & Edi S (2009). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berorientasi keterampilan Proses*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 5 (2)

Permendikbud. (2016). *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Udin S. Winata Putra. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yamin, 2013. *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran.*, Jakarta : Refrensi (GP Press Group)

Salecha, D.M (2015).. *Improving Student Learning Outcome and Activites of The Implementation of Learning Model Students Team Achievement Divisions/ Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Students Team Achievement Divions*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, I (1), 41-46

Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara

Tukiran, T. (2013). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung ; Alfabeta.

Arifin M. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Abdullah Sani, Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara Aqib, Zainal.2013. *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: PT Yrama Widya

Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto.1997.Kamus Bahasa Indonesia Lengkap. Surabaya: Apollo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

# LAMPIRAN- LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMP/MTs  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
**Kelas** : VIII (Delapan)

### Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
3.6 Mendeskripsikan sistem pencernaan serta keterkaitannya dengan sistem pernapasan, sistem peredaran	Sistem Pencernaan Makanan dan Kaitannya dengan Sistem Tubuh <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem pencernaan</li> </ul>	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> <li>Memeragakan atau melihat tayangan seseorang yang sedang makan.</li> </ul> Menanya: Tanya jawab tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi terhadap sikap objektif, jujur, kritis, dan tanggung jawab.</li> </ul> Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>	10 JP


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<p>darah, dan penggunaan energi makanan</p> <p>4.6 Melakukan penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan enzimatis pada makanan</p>	<p>naan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pernapasan</li> <li>• Sistem peredaran darah</li> </ul>	<p>selanjutnya setelah makanan masuk ke dalam mulut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organ yang akan dilalui makanan di dalam tubuh</li> </ul> <p>Mengumpulkan Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang bahan makanan yang diperlukan tubuh (karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air).</li> <li>• Membaca teks tentang sistem pencernaan pada manusia yang terdiri dari alat-alat atau organ pencernaan dan proses pencernaan</li> <li>• Praktikum mengamati sistem pencernaan pada hewan mamalia, seperti kelinci atau marmot.</li> </ul> <p>Menalar/Mengaso</p>	<p>untuk menilai pemahaman konsep tentang sistem pencernaan pada manusia yang terdiri dari organ dan alat pencernaan dan proses pencernaan pada masing-masing organ atau a;at pencernaan</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Mendata berbagai gangguan pada sistem pencernaan manusia dan cara mencegahnya.</li> <li>• Portofolio Laporan tertulis kelompok dan tugas</li> </ul>	
---	---	--	--	--

		<p>siasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar sistem pencernaan hewan mamalia.</li> <li>• Menentukan nama-nama organ penyusun sistem pencernaan makanan beserta fungsinya dengan cara mencari informasi dari buku paket atau refrensi lain yang relevan.</li> <li>• Membandingkan sistem pencernaan hewan mamalia dengan manusia.</li> <li>• Diskusi kelompok untuk membahas hasil pekerjaan.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang sistem pencernaan pada manusia.</li> </ul> <p>Mengomunikasik</p>		
--	--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



		<p>an:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil praktikum pengamatan sistem pencernaan manusia dalam bentuk laporan tertulis.</li> <li>• Menginformasikan lebih lanjut tentang sistem pencernaan manusia.</li> </ul> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeragakan atau meminta peserta didik untuk mengunyah makanan.</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang proses pencernaan yang terjadi di dalam mulut</li> <li>• Menanyakan tentang enzim yang berperan dalam mencerna makanan di dalam mulut</li> <li>• Menanyakan tentang fungsi</li> </ul>		
--	--	---	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

enzim di mulut dan cara mengetahui hasil enzimatis di dalam mulut

:Mengumpulkan Informasi:

- Praktikum menguji keberadaan maltosa (gula) untuk mengidentifikasi hasil enzimatis di mulut.
- Pengujian dilakukan dengan mencampur bahan makanan yang mengandung karbohidrat dengan air liur, kemudian dilumatkan. Selanjutnya meneteskan larutan Fehling A dan B serta dibakar 1 menit, dan dibiarkan selama 5 menit.

Menalar/Mengasosiasi:

- Mengolah

		<p>data percobaan ke dalam tabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok untuk membahas hasil praktikum.</li> <li>• Menyimpulkan zat yang dihasilkan dari proses enzimatis di mulut.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil praktikum identifikasi hasil enzimatis di mulut dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi di depan kelas.</li> <li>• Menginformasikan lebih lanjut tentang pencernaan mekanis dan enzimatis dalam sistem pencernaan manusia.</li> </ul>		
--	--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs Negeri 8 Muaro Jambi</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII (Delapan) / I(Ganjil)</b>
<b>Topik</b>	<b>: Sistem pencernaan makanan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 40 (2 xPertemuan)</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1 dan 2 (Siklus 1)</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI.2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan	1. Menjelaskan proses pencernaan makanan. 2. Menyebutkan organ pada sistem pencernaan makanan pada manusia. 3. Menyebutkan zat yang terdapat pada makanan. 4. Menyebutkan fungsi dari zat-zat makanan tersebut.

## C. Tujuan Pembelajaran

### Pertemuan I

1. Peserta didik dapat menjelaskan proses pencernaan makanan.
2. Peserta didik dapat menyebutkan organ pada sistem pencernaan makanan pada manusia.

### Pertemuan II

1. Peserta didik dapat menyebutkan zat yang terdapat pada makanan.
2. dapat menyebutkan fungsi dari zat makanan tersebut.

## D. Materi pelajaran

1. Organ pencernaan makanan

Saluran pencernaan adalah saluran yang dilalui oleh makanan yang masuk kedalam tubuh, dimulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, rektum dan berakhir di anus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

a. Mulut

Mulut adalah saluran paling pertama yang dilalui oleh makanan dan didalam mulutlah terjadi proses pencernaan makanan untuk pertama kali dan diolah secara mekanik oleh organ yang terdapat didalam mulut yaitu gigi dan lidah. Sementara itu, proses pencernaan kimiawi dilakukan oleh enzim yang dihasilkan oleh kelenjar air liur. Adapun bagian mulut terdiri dari beberapa bagian yaitu gigi, lidah, dan kelenjar ludah.

• Gigi berfungsi untuk memotong (gigi seri ), mencabik (gigi taring) dan menggiling makanan (gigi geraham).

• Lidah berfungsi untuk mengatur letak makanan dan indra pengecap atau merasakan makanan.

• Kelenjar ludah ( glandula salivales) berfungsi untuk melumasi rongga mulut dan menghasilkan enzim ptialin yang fungsinya untuk mengubah amilum menjadi gula. Ludah dihasilkan oleh tiga macam kelenjar yaitu kelenjar ludah parotis, rahang bawah dan kelenjar ludah pada bagian bawah lidah.

b. Saluran Kerongkongan (esofagus)

Kerongkongan adalah saluran penghubung antara rongga mulut dengan lambung yang dimana pada bagian ujung kerongkongan atau esofagus terdapat saluran faring yang didalamnya terdapat epiloglotis dengan fungsi

untuk mengatur makanan agar tidak masuk kedalam trakea.

Esofagus berfungsi untuk menyalurkan makanan kelambung dengan cara melakukan gerakan melebar dan menyempit serta meremas makan untuk mendorong makan masuk kedalam lambung. Gerakan tersebut dinamakan dengan gerak paristaltik.

c. *Lambung (Ventrikulus)*

Lambung terbagi atas tiga bagian yaitu kardia, fundus dan pilorus.

- Kardia adalah daerah atau tempat masuknya makanan dari kerongkongan
- Fundus adalah bagian tengah lambung yang bentuknya membulat dan
- Pilorus adalah bagian yang berhubungan dengan usus duabelas jari.

Lambung memiliki dua jenis otot yaitu otot lingkaran kardia dan otot lingkaran pilorus.

d. *Saluran Usus Halus*

Usus halus merupakan kelanjutan dari lambung yang memiliki panjang sekitar 6-8 meter dan terdiri dari 3 bagian yaitu Duodenum ( usus dua belas jari), Jejunum (usus tengah), dan Ileum (usus penyerapan). Pada jejunum makan dicerna dengan cara kimiawi oleh enzim yang dihasilkan oleh dinding usus dan selanjutnya terjadi pula proses penyerapan karbohidrat, lemak dan protein pada ileum. Permukaan dinding ileum dipenuhi oleh jonjot usus atau vili yang menyebabkan permukaan ileum menjadi luas sehingga penyerapan sari makanan dapat berjalan dengan baik dan proses penyerapan ini disebut dengan absorpsi.

e. *Saluran Usus Besar (Colon)*

Colon atau saluran usus besar terbagi menjadi tiga bagian yaitu colon ascendens, transversum dan colon descendens. Diantara usus halus dan usus besar terdapat sekum atau disebut dengan usus buntu yang pada ujungnya memiliki tonjolan kecil yang disebut dengan appendiks (umbai cacing). Adapun fungsi dari colon atau usus besar adalah :

- Sebagai pengatur kadar air pada sisa makan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Sebagai tempat dihasilkannya vitamin K dengan melalui bantuan bakteri usus (*Escherichia coli*).
- Sebagai pembentuk feses dan
- Sebagai pendorong sisa makanan hasil pencernaan keluar dari tubuh.

#### f. Anus

Merupakan lubang tempat pembuangan feses dari tubuh. Sebelum dibuang lewat anus, feses ditampung terlebih dahulu pada bagian *rectum*. Apabila feses sudah siap dibuang maka otot *spinkter rectum* mengatur pembukaan dan penutupan anus. Otot *spinkter* yang menyusun rektum ada 2, yaitu otot polos dan otot lurik. Jadi, proses defekasi (buang air besar) dilakukan dengan sadar, yaitu dengan adanya kontraksi otot dinding perut yang diikuti dengan mengendurnya otot sfingter anus dan kontraksi kolon serta rektum. Akibatnya feses dapat terdorong ke luar anus.

## 2. Organ pencernaan tambahan

Organ pencernaan tambahan terdiri dari hati dan pankreas yang terdapat kantung empedu yang berisi empedu yang dihasilkan oleh hati. Fungsi dari empedu adalah untuk mengemulsi lemak. Pankreas yang terdapat dibawah lambung menghasilkan getah pankreas yang mengandung enzim amilase, tripsinogen, dan lipase.

- Amilase berfungsi untuk mengubah amilum menjadi gula.
- Tripsin berfungsi untuk mengubah protein menjadi peptida dan asam amino.
- Lipase berfungsi untuk mengubah lemak menjadi asam lemak.

## Zat Makanan







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Makanan adalah bahan-bahan yang diperlukan tubuh supaya tetap hidup. Makanan itu akan dimasukkan ke dalam tubuh melalui sistem pencernaan makanan. System pencernaan makanan itu berupa organ organ yang berbentuk saluran (*Tractus digestivus*) dan organ yang berupa kelenjar yang tidak dilalui makanan. Makanan yang diperlukan oleh tubuh harus memenuhi syarat-syarat kesehatan, meliputi makanan harus hygienes, artinya tidak mengandung kuman penyakit dan zat racun makanan harus bergizi, yaitu cukup mengandung karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin dan air makanan harus mudah dicerna oleh alat pencernaan. Fungsi makanan bagi tubuh manusia :

1. sebagai penyedia energi : karbohidrat 4,1 kalori, protein 4,1 kalori, lemak 9,3 kalori
2. untuk pertumbuhan, perkembangan dan mengganti sel-sel tubuh yang rusak
3. Sebagai zat pelindung dan pertahanan tubuh, zat makanan berperan menjaga keseimbangan cairan tubuh (homeostasis).

Zat- zat makanan dan peranannya di dalam tubuh

#### A. Karbohidrat (zat tepung)



Merupakan senyawa organik yang tersusun atas C, H, O. Berdasarkan gugus gula penyusunnya karbohidrat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu :

1. Monosakarida karbohidrat yang tersusun satu gugusan gula. Contoh glukosa, galaktosa, fruktosa.
2. Disakarida karbohidrat yang tersusun atas dua gugusan gula. Contoh maltosa (gula emping), laktosa (gula susu), sukrosa (gula tebu).
3. Polisakarid karbohidrat yang tersusun atar lebih dari 10 gugusan gula. Contoh amilum (pati), selulosa dan gliokogen (gula otot). Karbohidrat

merupakan sumber energi utama bagi tubuh kita. Penggunaan energi sehari-hari untuk keperluan metabolisme rutin bagi tubuh yang berat 50 kg adalah 1500 kalori. Karbohidrat dalam tubuh disimpan dalam hati (108 gr), otot (245 gr) (keduanya berbentuk glikogen), darah (17 gr) berupa glukosa atau gula darah. Sumber karbohidrat adalah tumbuh-tumbuhan padi, jagung, talas, ubi jalar, kentang, singkong dan sagu.

## B. Protein



Merupakan senyawa organik yang tersusun atas C, H, O, N, dan kadangkala Komponen dasar protein adalah senyawa organik sederhana disebut asam amino, jadi di dalam saluran pencernaan, protein akan disederhanakan menjadi senyawa asam amino Protein yang tersusun atas asam amino itu meliputi. Asam amino Essensial Asam amino Non Essensial.

- Asam amino esensial (utama) : asam amino yang harus ada dan didapatkan dari luar tubuh manusia karena tubuh tidak mampu mensintesisnya,

- Asam amino esensial ini meliputi 10 macam, yaitu : lisin isoleusin triptofan treonin histidin metionin fenil alanin valin leusin arginin asam amino nonesensial

: asam amino yang dapat disintesis oleh tubuh sendiri Asam amino non esensial ini meliputi : alanin sistein glisin prolin tirosin Asam glutamat. Sumber protein :

hewani : udang kering (62,4%) ikan asin kering (42%) sarang burung (37,5%) teri kering (33,4%) keju (22,5%) udang segar (21%) bandeng (20%) hati sapi (19,7%) daging sapi (18,3%) daging kerbau (18,7%) daging ayam (18,2%) daging kambing (16,6% 2. nabati : kedelai (34,9%) kwaci (30,6%) kacang tanah (25,3%) biji kara benguk (24%) kacang tolo (22,9%) kacang hijau (22,2%) biji jambu mete

(21,2%) tempe kedelai murni (18,3%). Bila tubuh seseorang mengalami kekurangan protein yang berkepanjangan maka akan dapat menyebabkan seseorang menderita penyakit busung lapar (hongerodem) dan kwashiorkor. Fungsi protein bagi tubuh manusia, yaitu :

1. membangun sel-sel yang rusak membentuk zat pengatur seperti enzim dan hormon.
2. membentuk zat kebal atau antibodi
3. bahan membentuk senyawa asam amino lainnya
4. sebagai sumber energi, 1 gr menghasilkan 4,1 kalori
5. menjaga keseimbangan asam basa dalam darah

### C. Lemak



Merupakan senyawa organik yang tersusun atas C, H, O. Komponennya adalah asam lemak dan gliserol. Asam lemak dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

1. Asam lemak jenuh : berwujud padat dan bersama gliserin dapat disintesis sendiri oleh tubuh.
2. asam lemak tidak jenuh : berwujud cair dan tidak dapat disintesis sendiri oleh tubuh, jadi harus didatangkan dari luar.

Sumber lemak : hewani minyak ikan (100%), kuning telur ayam (31,9%), daging itik (28,6%), belut (27%), daging ayam (25%), keju. Nabati : minyak kelapa sawit (100%), minyak kacang tanah (100%), minyak kenari (66%), kemiri (63%), wijen (51,1%), biji jambu mete (49,6%), biji kacang tanah (42,8%), kwaci (42,1%), serbuk coklat (23,8%), kedelai (18,1%), advokat.





## Fungsi Lemak

1. penghasil energi atau kalor, 1 gr menghasilkan 9,3 kalori
2. pelarut vitamin A, D, E dan K
3. pelindung alat-alat tubuh
4. pelindung tubuh dari suhu rendah
5. membangun bagian sel tertentu

## D. Vitamin



Vitamin adalah suatu zat senyawa kompleks yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita yang berfungsi untuk membantu pengaturan atau proses kegiatan tubuh dan tidak menghasilkan energi. vitamin tidak dapat disintesis oleh tubuh, sehingga harus didatangkan dari luar tubuh. Tanpa vitamin manusia, hewan dan makhluk hidup lainnya tidak akan dapat melakukan aktifitas hidup kekurangan vitamin dapat menyebabkan defisiensi (avitaminosis) dan dapat memperbesar peluang terkena penyakit pada tubuh kita.

1. Vitamin yang larut di dalam air : Vitamin B dan Vitamin C . Vitamin yang larut dalam air biasanya hanya dapat disimpan dalam jumlah yang sangat sedikit dan waktu yang singkat. Vitamin ini diserap oleh tubuh dan masuk ke aliran darah dan beredar ke seluruh tubuh. Jika tidak diperlukan akan dikeluarkan bersama dengan urine, terkecuali Vit B12 yang disimpan dalam hati. dengan kata lain kita perlu menyediakan vitamin ini untuk tubuh kita setiap hari secara terus menerus.
2. Vitamin yang tidak larut di dalam air : Vitamin A, D, E, dan K atau disingkat Vitamin ADEK.

## E. Mineral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Seperti halnya vitamin, mineral adalah nutrisi penting untuk pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Mineral dan vitamin bertindak secara interaksi. Tanpa beberapa mineral / vitamin, maka beberapa vitamin / mineral tidak berfungsi dengan baik. Perbedaan antara vitamin dan mineral adalah bahwa mineral merupakan senyawa anorganik, sedangkan vitamin organik. Mineral dapat diklasifikasikan menurut jumlah yang dibutuhkan tubuh, bukan berdasarkan kepentingan Mineral minor tak kalah penting dibandingkan mineral utama. Kekurangan mineral minor akan menyebabkan masalah kesehatan yang juga serius.

Beberapa manfaat mineral diantaranya adalah :

1. Boron : Bermanfaat untuk kesehatan tulang, menjaga fungsi otak, anti penuaan, menjaga kesehatan seksual, mencegah kanker, mengobati penyakit alzheimer, dan nyeri otot.
2. Kalsium : Menjaga kesehatan tulang, mencegah artritis, menjaga kesehatan gigi, berperan dalam penurunan berat badan, mencegah kanker usus besar, penyakit jantung, dan tekanan darah tinggi.
3. Tembaga : Bermanfaat untuk fungsi otak, perawatan kulit, radang sendi, infeksi tenggorokan, kekurangan hemoglobin, kekebalan, dan penyakit jantung.
4. Yodium : Bermanfaat untuk perawatan rambut, menjaga metabolisme tubuh, kehamilan, hingga kanker.
5. Besi : Membantu pembentukan hemoglobin, menjaga metabolisme tubuh, membantu mengatasi anemia, dan menjaga fungsi otak.

F Air





Air diperoleh dengan langsung melalui minum dan secara tidak langsung dari buah-buahan atau makanan lain. Air dalam tubuh diperlukan dalam jumlah yang besar karena berfungsi untuk :

1. melarutkan zat makanan,
2. Air juga untuk mengangkut zat makanan dari jaringan ke jaringan yang lain.
3. untuk mengangkut zat sampah dari jaringan ke alat ekskresi
4. untuk menjaga stabilitas suhu tubuh.

#### F. Metode, pendekatan dan model

Metode	:ceramah, tanya jawab dan diskusi
Pendekatan	:Scientific
Model	:Kooperatif Learning tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i>

#### G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media	: Papan tulis, Spidol , karton
Sumber belajar	: Buku guru IPA kelas VIII

#### H. Kegiatan pembelajaran

##### 1. Kegiatan awal (30 menit)

No	Aktivitas guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Mengucapkan salam pembuka (Assalamu'alaikum anak-anak semua)	Menjawab salam dari guru (walaikumsalam Bu)
2	Menanyakan kabar peserta didik, kehadiran peserta didik, dan kesiapan mereka dalam mengikuti semua proses pembelajaran (apa kabar anak-anak? Apakah ada yang tidak hadir? Apakah kalian sudah siap mengikuti	Menjawab pertanyaan dari guru  Baik, Bu Hadir semua Bu/ menyebut nama temannya yang tidak

	pembelajaran hari ini)	hadir Siap Bu
3	Meminta salah satu peserta didik memimpin doa  (anak- anak, ibu minta salah satu dari kalian untuk memimpin doa sebelum pelajaran hari ini dimulai)	salah seorang siswa memimpin doa  (teman-teman, marilah kita berdo'a menurut ajaran agama masing-masing, berdo'a mulai, berdo'a selesai)
4	<p><b>Fase 1</b></p> <p><b>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menanyakan. Pernahkah kalian mengunyah nasi dalam waktu lama? Nasi yang sebelumnya tawar setelah lama dikunyah didalam mulut akan menjadi manis. Apakah yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi? rasa manis dari nasi yang dikunyah lama didalam mulut disebabkan oleh suatu enzim yang disebut enzim amilase. Enzim amilase merupakan salah-satu enzim yang membantu dalam sistem pencernaan manusia.</li> <li>➤ Anak- anak tujuan pembelajaran pada hari ini adalah : Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik dapat memahami tentang pengertian sistem pencernaan</li> </ul>	Siswa Memperhatikan tindakan dan perkataan guru serta menjawab pertanyaannya  (Siswa menjawab pertanyaan dari guru)





makanan dalam kehidupan sehari-hari.	
--------------------------------------	--

## II. Kegiatan Inti ( 100 menit)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	<b>Fase 2</b> <b>Menyajikan Informasi</b> Guru menyajikan berbagai informasi tentang materi pembelajaran yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan pengertian sistem pencernaan makanan</li> <li>2. menjelaskan macam-macam zat-zat yang di butuh kan oleh tubuh</li> <li>3. menjelaskan pengertian karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, dan air.</li> <li>4. menjelaskan jenis-jenis vitamin dan fungsi nya.</li> </ol>	<b>Mengamati</b> Siswa Mendengarkan penjelasan dari guru
	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami	<b>Menanya</b> Bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami
2	<b>Fase 3</b> <b>Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</b> ➤ Guru membentuk kelompok-kelompok belajar.dengan anggota 4/5 siswa pada setiap kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi akademik dan jenis kelamin (anak- anak, sekarang ibu akan membagi kalian dalam beberapa kelompok, ibu akan menyebutkan nama masing masing kalian	➤ Mendengarkan dan bergabung dengan anggota kelompok masing- masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati



	<p>lalu bergabunglah bersama satu tim kelompok kalian masing-masing).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagikan tugas untuk dikerjakan dalam kelompoknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menerima tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>
	<p><b>Fase 4</b></p> <p><b>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>	<p><b>Menggali informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ guru melakukan penilaian terhadap peserta didik saat mereka melakukan pengerjaan tugas kelompok</li> </ul>	<p><b>Kegiatan inti 4</b></p> <p>Peserta didik menganalisis hasil yang diperoleh dari perhitungan secara berkelompok</p>
4.	<p><b>Fase 5</b></p> <p><b>Evaluasi</b></p> <p>Guru meminta masing- masing perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi. (anak- anak, untuk perwakilan dari masing- masing kelompok dipersilahkan untuk mempersentasikan hasil tugas kelompok)</p>	<p><b>Kegiatan inti 5</b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.</p>

### III. Kegiatan penutup (30 menit )

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1.	<p><b>Fase 6</b></p> <p><b>Memberikan penghargaan</b></p> <p>Guru mengumumkan kelompok terbaik dalam kegiatan pembelajaran</p>	<p>Memberikan penghargaan dengan bertepuk tangan untuk kelompok terbaik maupun kelompok- kelompok yang</p>



		lain.
2	Guru bersama peserta didik untuk menyimpulkan materi	Memberikan kesimpulan untuk materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran
3	Guru memberikan tugas membaca materi minggu depan kepada peserta didik	Menerima tugas yang diberikan oleh guru
4	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan memberikan nasehat	Mendengarkan nasehat dari guru dan meresapinya
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ menutup proses pembelajaran</li> <li>➤ memberitahukan pada peserta didik dengan memberikan nasehat</li> <li>➤ sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengucapkan hamdallah (sebelum menutup pembelajaran pada hari ini ada baiknya kita mengucapkan hamdallah)</li> <li>➤ mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ mendengarkan guru</li> <li>siswa mengucapkan hamdallah secara bersama- sama</li> <li>➤ menjawab salam guru</li> </ul>

### I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Objektif
- c. Contoh Instrumen : Terlampir

Guru mata pelajaran

Emy Mifrasah, S.Pd  
NIP. 197807072005012005

Pijoan, Oktober 2019

Peneliti

Annisa Ul-Husna  
TB. 150926



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs Negeri 8 Muaro Jambi</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII (Delapan) / II (Ganjil)</b>
<b>Topik</b>	<b>: Gangguan sistem pencernaan makanan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 40 (2 x Pertemuan)</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1 dan 2 (Siklus 1I)</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI.2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



## B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan	1. Mendeskripsikan fungsi dan jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya. 2. Mampu melaksanakan uji kandungan zat yang ada dalam makanan (amilum tes, protein tes). 3. Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari hari dan upaya mengatasi nya.

## C. Tujuan Pembelajaran

### Pertemuan I

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi dan jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya.
2. Peserta didik Mampu melaksanakan uji kandungan zat yang ada dalam makanan (amilum tes, protein tes).

### Pertemuan II

1. Peserta didik dapat menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari hari dan upaya mengatasi nya.

## E. Materi

Ada beberapa penyakit yang akan mengancam sistem pencernaan manusia. Untuk menambah pengetahuan, di bawah ini kami uraikan apa saja penyakit yang dapat menyerang sistem pencernaan.



## 1. Diare

Diare merupakan salah satu gangguan sistem pencernaan yang banyak dialami. Dimana gangguan pencernaan ini akan membuat perut terasa mulas dan feses penderita menjadi encer. Gangguan ini terjadi karena selaput dinding usus besar si penderita mengalami iritasi. Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang menderita diare, dimana salah satunya yaitu karena penderita mengkonsumsi makanan yang tidak higienis atau mengandung kuman, sehingga dengan begitu gerakan peristaltik usus menjadi tidak terkendali serta di dalam usus besar tidak terjadi penyerapan air. Jika feses penderita bercampur dengan nanah atau darah, maka gejala tersebut menunjukkan bahwa si penderita mengalami desentri yang mana gangguan itu disebabkan karena adanya infeksi bakteri *Shigella* pada dinding usus besar orang yang menderitanya.

## 2. Gastritis

Gastritis merupakan penyakit atau gangguan dimana dinding lambung mengalami peradangan. Gangguan ini disebabkan karena kadar asam klorida atau Hcl terlalu tinggi. Selain itu, Gastritis juga dapat disebabkan karena penderita mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung kuman penyebab penyakit.



Ketika gastritis terjadi, ada penderita yang merasakan gejalanya dan ada juga yang tidak. Beberapa gejala gastritis di antaranya:

1. Nyeri yang menggerogoti dan panas di dalam lambung
2. Hilang nafsu makan



3. Cepat merasa kenyang saat makan
4. Perut kembung
5. Cegukan
6. Mual
7. Muntah
8. Sakit perut
9. Gangguan saluran cerna
10. BAB dengan tinja berwarna hitam pekat
11. Muntah darah

Temui dokter jika gejala gastritis selalu terasa setelah Anda mengonsumsi obat-obatan tertentu, Anda merasakan gejala sakit maag selama seminggu lebih, Anda BAB dengan tekstur tinja hitam pekat, dan Anda muntah darah. Sakit atau nyeri di perut tidak selalu menandakan adanya gastritis. Pengobatan biasanya bergantung pada penyebab penyakit ini.

### Penyebab Gastritis

Berikut ini sejumlah hal yang bisa menyebabkan gastritis, di antaranya:

1. Infeksi bakteri *H. pylori*
2. Efek samping konsumsi obat antiinflamasi nonsteroid (misalnya ibuprofen dan aspirin) secara berkala
3. Stres
4. Konsumsi minuman beralkohol secara berlebihan
5. Penyalahgunaan obat-obatan
6. Reaksi autoimun
7. Pertambahan usia
8. Infeksi bakteri dan virus
9. Penyakit Crohn
10. Penyakit HIV/AIDS
11. Refluks empedu
12. Anemia pernisiiosa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

### 13. Muntah kronis

#### Pencegahan dan Pengobatan Gastritis

Jika Anda rentan terkena gejala gastritis, cobalah untuk membagi porsi makan Anda ke jadwal makan baru. Sebagai contoh, jika sebelumnya Anda suka makan dengan porsi besar tiap jadwal makan, ubah porsinya menjadi sedikit-sedikit sehingga jadwal makan Anda menjadi lebih sering dari biasanya. Selain itu, hindari makanan berminyak, asam, atau pedas.

Jika Anda termasuk seseorang yang aktif mengonsumsi minuman beralkohol, maka kurangilah kebiasaan tersebut karena alkohol juga dapat menyebabkan gejala gastritis. Selain itu, kendalikan stres Anda.

Jika gejala gastritis sering kambuh setelah Anda menggunakan obat pereda sakit jenis anti-inflamasi nonsteroid (OAINS) konsultasikan hal tersebut kepada dokter. Dalam kasus ini, dokter biasanya akan mengganti OAINS dengan obat pereda nyeri golongan lain seperti paracetamol.

Gejala penyakit gastritis bisa reda jika ditangani dengan benar. Ada beberapa obat yang biasanya diresepkan oleh dokter, di antaranya:

1. **Obat penghambat histamin 2 (H2 blocker).** Obat ini mampu meredakan gejala gastritis dengan cara menurunkan produksi asam di dalam lambung. Salah satu contoh obat penghambat histamin 2 adalah ranitidine.
2. **Obat penghambat pompa proton (PPI).** Obat ini memiliki kinerja yang sama seperti penghambat histamin 2, namun lebih efektif. Salah satu contoh obat penghambat pompa proton adalah omeprazole.
3. **Obat antasida.** Obat ini mampu meredakan gejala gastritis (terutama rasa nyeri) secara cepat dengan cara menetralkan asam lambung.
4. **Obat antibiotik.** Obat ini diresepkan pada penderita gastritis yang kondisinya diketahui disebabkan oleh infeksi bakteri. Contoh obat antibiotik adalah amoxicillin, clarithromycin, dan metronidazole

### 3. Maag

Maag merupakan penyakit yang sudah tidak aneh lagi untuk kita semua, karena penyakit yang satu ini biasanya dialami oleh banyak orang. Maag



merupakan penyakit atau gangguan sistem pencernaan yang ditandai dengan adanya rasa perih pada dinding lambung, selain itu maag juga disertai dengan adanya rasa mual dan perut menjadi kembung. Gangguan ini terjadi karena tingginya kadar asam lambung. Penyebab utama gangguan ini yaitu karena pola makan penderita tidak baik atau tidak teratur, stres dan lain sebagainya. *Helicobakter pylori*, merupakan bakteri penyebab terjadinya maag pada manusia.

#### 4. KONSTIPASI ATAU SEMBELIT

Sembelit merupakan salah satu gangguan pada sistem pencernaan dimana si penderita akan mengeluarkan feses yang keras. Gangguan ini terjadi disebabkan karena usus besar menyerap air terlalu banyak. Sembelit disebabkan karena kurang mengkonsumsi makanan berserat seperti misalkan buah dan sayur atau kebiasaan buruk yang selalu menunda buang air besar.

#### F. Metode, pendekatan dan model

Metode : ceramah, tanya jawab dan diskusi

Pendekatan : Scientific

Model : Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Divisions*

#### G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, Spidol, karton

Sumber belajar : Buku guru IPA kelas VIII

#### H. Kegiatan pembelajaran

##### 1. Kegiatan awal (30 menit)

No	Aktivitas guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Mengucapkan salam pembuka (Assalamuaikum anak-anak semua)	Menjawab salam dari guru (waalaikumsalam Bu)
2	Menanyakan kabar peserta didik,	Menjawab pertanyaan dari





<p>@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi</p>	<p>kehadiran peserta didik, dan kesiapan mereka dalam mengikuti semua proses pembelajaran (apa kabar anak-anak? Apakah ada yang tidak hadir? Apakah kalian sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini)</p>	<p>guru  Baik, Bu Hadir semua Bu/ menyebutkan nama temannya yang tidak hadir Siap Bu</p>
<p>3</p>	<p>Meminta salah satu peserta didik memimpin doa  (anak- anak, ibu minta salah satu dari kalian untuk memimpin doa sebelum pelajaran hari ini dimulai)</p>	<p>salah seorang siswa memimpin doa  (teman-teman, marilah kita berdoa menurut ajaran agama masing-masing, berdoa mulai, berdoa selesai)</p>
<p>4</p>	<p><b>Fase 1</b> <b>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</b> ➤ Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menanyakan. Bagaimana cara mengatasi gangguan sistem pencernaan makanan, minalnya sambelit,diare,tukak lambung,sariawan,cacingan dan lain sebagainya. Anak- anak tujuan pembelajaran pada hari ini adalah : Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik dapat memahami gangguan-gangguan sistem pencernaan makanan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Siswa Memperhatikan tindakan dan perkataan guru serta menjawab pertanyaannya  (Siswa menjawab pertanyaan dari guru)</p>



## H. Kegiatan Inti ( 100 menit)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1. UIN Sutha Jambi	<b>Fase 2</b> <b>Menyajikan Informasi</b> Guru menyajikan berbagai informasi tentang materi pembelajaran yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menjelaskan apa saja saluran pencernaan makanan pada manusia.</li> <li>6. Menentukan macam-macam saluran pencernaan pada manusia.</li> <li>7. menjelaskan fungsi dan saluran pencernaan makanan pada manusia.</li> <li>8. menjelaskan apa saja gangguan saluran pencernaan pada manusia.</li> </ol>	<b>Mengamati</b> Siswa Mendengarkan penjelasan dari guru
	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami	<b>Menanya</b> Bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	<b>Fase 3</b> <b>Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</b> ➤ Guru membentuk kelompok-kelompok belajar.dengan anggota 4/5 siswa pada setiap kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi akademik dan jenis kelamin (anak- anak, sekarang ibu akan membagi kalian dalam beberapa kelompok, ibu akan menyebutkan nama masing masing kalian lalu bergabunglah bersama satu tim kelompok kalian masing-masing).	➤ Mendengarkan dan bergabung dengan anggota kelompok masing- masing  ➤ Menerima tugas yang diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	➤ Guru membagikan tugas untuk dikerjakan dalam kelompoknya	oleh guru
	<b>Fase 4</b> <b>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b> ➤ Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ➤ guru melakukan penilaian terhadap peserta didik saat mereka melakukan pengerjaan tugas kelompok	<b>Menggali informasi</b> ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.  <b>Kegiatan inti 4</b> Peserta didik menganalisis hasil yang diperoleh dari perhitungan secara berkelompok
4.	<b>Fase 5</b> <b>Evaluasi</b> Guru meminta masing- masing perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi. (anak- anak, untuk perwakilan dari masing- masing kelompok dipersilahkan untuk mempersentasikan hasil tugas kelompok)	<b>Kegiatan inti 5</b> <b>Mengkomunikasikan</b> Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.

### III. Kegiatan penutup (30 menit )

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1.	<b>Fase 6</b> <b>Memberikan penghargaan</b> Guru mengumumkan kelompok terbaik dalam kegiatan pembelajaran	Memberikan penghargaan dengan bertepuk tangan untuk kelompok terbaik maupun kelompok- kelompok yang lain.
2.	Guru bersama peserta didik untuk	Memberikan kesimpulan untuk



	menyimpulkan materi	materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran
3	Guru memberikan tugas membaca materi minggu depan kepada peserta didik	Menerima tugas yang diberikan oleh guru
4	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan memberikan nasehat	Mendengarkan nasehat dari guru dan meresapinya
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ menutup proses pembelajaran</li> <li>➤ memberitahukan pada peserta didik dengan memberikan nasehat</li> <li>➤ sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengucapkan hamdallah (sebelum menutup pembelajaran pada hari ini ada baiknya kita mengucapkan hamdallah)</li> <li>➤ mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ mendengarkan guru</li> </ul> <p>siswa mengucapkan hamdallah secara bersama- sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ menjawab salam guru</li> </ul>

### C. Penilaian

- d. Teknik Penilaian : Tes
- e. Bentuk Instrumen : Objektif
- f. Contoh Instrumen : Terlampir

Guru mata pelajaran

Emy Mifrasah, S.Pd  
NIP. 197807072005012005

Pijoan, Oktober 2019

Peneliti

Annisa Ul-Husna  
TB. 150926



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 MUARO JAMBI  
KABUPATEN MUARO JAMBI**

Jalan Jambi – Muara Bulian Kilometer 22 RT. 24 RW. 02 Kelurahan Pijon Telp. (0852)66676675  
Kode Pos. 36363

**SOAL PENELITIAN SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**MATA PELAJARAN : IPA** **NAMA : .....**  
**MATERI : Sistem Pencernaan Makanan KELAS : .....**  
**WAKTU : 40 Menit**

**Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C atau D pada lembar jawaban disediakan.  
SIKLUS 1**

1. Pencernaan mekanis terjadi di dalam.....
  - a. mulut
  - b. lambung
  - c. mulut dan usus dua belas jari
  - d. lambung dan usus dua belas jari
2. Bila mengunyah nasi tawar, lama kelamaan terasa manis, sebab di dalam air liur terdapat enzim.....
  - a. renin
  - b. ptialin
  - c. pepsin
  - d. tripsin
3. Gigi yang tumbuh paling akhir disebut.....
  - a. gigi taring
  - b. gigi gerahang muka
  - c. gigi gerahang belakang
  - d. gigi gerahang buntu
4. Gigi yang berfungsi untuk merobek (mencabik) makanan adalah.....
  - a. gigi seri
  - b. gigi taring
  - c. gigi gerahang depan



Lampiran Undang-Undang: heru... bagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: p... untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. gugi gerahang belakang
5. Mineral yang berperan dalam proses pembekuan darah adalah.....
  - a. iodium
  - b. kalium
  - c. kalsium
  - d. ferum (besi)
6. Zat makanan yang terdapat dalam nasi dinamakan.....
  - a. lemak
  - b. protein
  - c. karbohidrat
  - d. mineral
7. Jenis bahan makanan yang merupakan sumber karbohidrat, yaitu.....
  - a. beras,jagung,daging,dan susu
  - b. beras,jagung,kentang,dan telur
  - c. gandum,sagu biji-bijian,dan sagu
  - d. beras,jagung,gandum,dan sagu
8. Pembekuan vitamin K pada proses pencernaan makanan terdapat di.....
  - a. lambung
  - b. usus halus
  - c. usus besar
  - d. mulut
9. Protein terutama dibentuk oleh unsur-unsur.....
  - a. oksigen,karbon,hidrogen,natrium
  - b. oksigen,karbon,hidrogen,nitrogen
  - c. oksigen,karbon,posfor,kalsium
  - d. oksigen,hidrogen,kalium,posfor
10. Lemak selain merupakan sumber energi juga berfungsi untuk.....
  - a. menjaga tubuh
  - b. menjaga kesehatan tubuh
  - c. mengganti sel tubuh yang rusak
  - d. melindungi tubuh dari kedinginan
11. Perbandingan oksigen antara karbohidrat dengan karbohidrat yaitu.....
  - a. lemak lebih banyak dari pada karbohidrat
  - b. karbohidrat sedikit
  - c. karbohidrat lebih banyak dari pada lemak
  - d. sama banyaknya
12. Asam klorida yang dihasilkan lambung berfungsi untuk.....
  - a. absorpsi air
  - b. protein



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. vitamin
- d. karbohidrat
13. Bagian gigi yang mengandung zat kapur adalah.....
  - a. pulpa
  - b. semen
  - c. dentil
  - d. email
14. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan penyakit.....
  - a. penyakit rakhitis
  - b. penyakit beri-beri
  - c. kerusakan kornea mata
  - d. kerusakan sendi
15. Berikut ini yang disebut makanan sumber energi adalah.....
  - a. protein dan lemak
  - b. karbohidrat dan protein
  - c. karbohidrat dan lemak
  - d. mineral dan vitamin
16. Diantara makanan dibawah ini, yang merupakan sumber energi adalah.....
  - a. telur, ikan dan sagu
  - b. sagu, tempe, dan sayur
  - c. buah-buahan, nasi, dan sagu
  - d. nasi, sagu, dan ubi kayu
17. Kelebihan air pada sisa makanan diabsorpsi oleh.....
  - a. usus besar
  - b. usus kosong
  - c. usus penyerapan
  - d. usus dua belas jari
18. Proses penyerapan sari-sari makanan terjadi didalam usus halus oleh dinding sel-sel halus, hasil penyerapan sari-sari makanan berupa lemak akan dibawa ke.....
  - a. dalam hati
  - b. seluruh tubuh
  - c. pembuluh kil dibawah tulang selangkang
  - d. jantung dan disebarkan ke seluruh tubuh
19. Organ pencernaan yang terdapat pencernaan secara mekanik adalah.....
  - a. mulut
  - b. lambung
  - c. usus halus
  - d. usus besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

20. Berikut yang merupakan lemak campuran adalah.....
  - a. lipid
  - b. protein
  - c. fosfatidilkolin
  - d. fosfat
21. Fungsi protein pada tubuh ialah.....
  - a. sumber energi
  - b. bahan pembangun tubuh
  - c. bahan ketahanan tubuh
  - d. pengatur dan perbaikan tubuh
22. Makanan khas Indonesia yang merupakan sumber protein bagi penduduk ialah.....
  - a. telur dan kecap
  - b. kecap dan keju
  - c. tahu dan tempe
  - d. oncom dan empek-empek
23. Zat karbohidrat yang terkandung dalam makanan berfungsi bagi tubuh.....
  - a. sumber panas dan tenaga
  - b. pembangun sel-sel tubuh
  - c. sumber energi atau tenaga
  - d. pembentuk tulang dan gigi
24. Vitamin yang alrut dalam air adalah.....
  - a. vitamin A
  - b. vitamin B
  - c. vitamin C
  - d. vitamin D
25. Dua zat makanan yang sama menghasilkan energi yang sama pada berat yang sama adalah.....
  - a. protein dan karbohidrat
  - b. lemak dan protein
  - c. protein dan vitamin
  - d. vitamin dan karbohidrat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 MUARO JAMBI  
KABUPATEN MUARO JAMBI**

Jalan Jambi – Muara Bulian Kilometer 22 RT. 24 RW. 02 Kelurahan Pijoan Telp. (0852)66676675  
Kode Pos. 36363

**SOAL PENELITIAN SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**MATA PELAJARAN : IPA** **NAMA :.....**  
**MATERI : Gangguan sistem pencernaan KELAS :.....**  
**WAKTU : 40 Menit**

**Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C atau D pada lembar jawaban disediakan.**

**SIKLUS 11**

1. Bibit penyakit influenza dan demam berdarah secara berturut-turut dapat masuk ke dalam tubuh melalui.....
  - a. hewan dan makanan
  - b. udara dan hewan
  - c. makanan dan kontak langsung
  - d. kontak langsung dan udara
2. Tukak lambung adalah jenis penyakit pada sistem pencernaan akibat.....
  - a. infeksi kuman bakteri pada daerah lambung
  - b. terkikisnya lapisan mukosa karena produksi HCI berlebihan
  - c. penyerapan air banyak, sehingga sukar buang air besar
  - d. penyerapan air kurang, sehingga buang air besar banyak sekali
3. Penyakit pada sistem pencernaan makanan yang disebabkan oleh penyerapan air banyak, sehingga sukar buang air besar disebut.....
  - a. diare
  - b. sembelit (konstipasi)





- c. tukak lambung
- d. kolik
4. Peradangan yang terjadi pada umbai cacing karena infeksi bakteri disebut.....
  - a. diare
  - b. konstipasi
  - c. apendisitis
  - d. megakolon
5. Kekurangan protein sejak dini dapat menyebabkan gejala-gejala penyakit.....
  - a. tifus
  - b. hepatitis
  - c. hongeroedem
  - d. kwashiorkor
6. Lesu darah (anemia) disebabkan oleh kekurangan (defisiensi).....
  - a. iodium
  - b. kalium
  - c. kalsium
  - d. ferum (besi)
7. Usaha preventif pada manusia yang berkaitan dengan kesehatan adalah.....
  - a. membersihkan sekolah setiap minggu
  - b. mandi sehari 3 kali
  - c. makan teratur dan bergizi
  - d. minum obat setiap hari
8. Seorang anak yang penglihatanya kabur dan bibirnya pecah-pecah maka anak itu kekurangan vitamin.....
  - a. B dan C
  - b. A dan C
  - c. D dan K
  - d. A dan B
9. Persimpangan antara jalan napas dan makanan disebut.....
  - a. faring
  - b. laring
  - c. epiglotis
  - d. esofagus
10. Dari penyakit di bawah ini manakah yang merupakan penyakit akibat defisiensi.....
  - a. gondok dan disentri
  - b. buta warna dan trikoma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- c. gondok dan beri-beri
  - d. gondok dan TBC
11. Terjadinya radang akut atau kronis pada selaput lendir dinding lambung merupakan gangguan sistem pencernaan yang disebut.....
    - a. gastritis
    - b. hernia
    - c. stomatitis
    - d. heart burn
  12. Parotitis adalah gangguan sistem pencernaan yang disebabkan.....
    - a. radang pada usus halus
    - b. infeksi pada usus buntu
    - c. radang pada dinding lambung
    - d. infeksi kalenjar ludah
  13. Berikut ini pernyataan yang benar tentang gangguan pencernaan beserta penyebabnya yaitu.....
    - a. diare-kelebihan asam lambung
    - b. gastritis-iritasi pada dinding kolon
    - c. sembelit-kurang mengomsumsi makanan yang berserat
    - d. ulkus-adanya racun yang dikeluarkan oleh bakteri
  14. Pada peradangan usus buntu, operasi yang dilakukan yaitu operasi pemotongan.....
    - a. sekum
    - b. intestinum
    - c. apendiks
    - d. kolon
  15. Proses berubahnya amilium menjadi glukosa pada pankreas dibantu oleh enzim ....
    - a. Amilase
    - b. Ptialin
    - c. Tripsinogen
    - d. Lipase
  16. Penyakit radang usus buntu disebut juga dengan .....
    - a. Paroti-tis
    - b. Apendisitis
    - c. Kostipasi
    - d. Xerostomia
  17. Feses yang padat dan keras adalah ciri gangguan pencernaan berupa .....
    - a. Apendisitis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- b. Xerostomia
  - c. Konstipasi
  - d. Paroti-tis
18. Makanan yang keluar dari lambung menuju ke usus halus sebagian sudah mengalami pencernaan. Apabila seseorang makan bahan makanan yang mengandung:
1. Protein
  2. Amilum
  3. Glukosa
  4. Lemak
  5. Vitamin
- Zat makanan yang sudah mengalami pencernaan secara kimia adalah....
- a. 1,2, dan 3
  - b. 1,2, dan 4
  - c. 2,4, dan 5
  - d. 2,3,4, dan 5
19. Usus halus terdiri dari 3 bagian yaitu jejunum, duodenum dan ileum. Proses penyerapan bahan makanan terjadi di bagian....
- a. Duodenum dan jejunum
  - b. Jejunum
  - c. Duodenum dan ileum
  - d. Ileum
20. Enzim yang dihasilkan oleh pankreas akan masuk ke duodenum (usus dua belas jari) melalui...
- a. Darah
  - b. Pembuluh darah
  - c. Pembuluh limfe
  - d. Kerongkongan (esofagus)
21. Peranan bakteri dan hewan Ciliata yang terdapat dalam lambung hewan memamah biak adalah...
- a. Mencerna selulosa karena menghasilkan enzim selulase
  - b. Membusukkan makanan dan menghasilkan asam amino
  - c. Menghasilkan asam amino dan vitamin
  - d. Menghasilkan asam laktat dan mencerna selulosa
22. Seseorang mengalami gangguan pencernaan makanan dengan gejala sukar buang air besar. Gangguan ini disebabkan....
- a. Makanannya kurang mengandung serat
  - b. Keracunan makanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- c. Kekurangan vitamin C
  - d. Infeksi kuman
23. Parotitis adalah gangguan sistem pencernaan yang disebabkan ....
    - a. Radang pada usus halus
    - b. Infeksi pada usus buntu
    - c. Radang pada dingsing lambung
    - d. Infeksi kelenjar ludah
    - e. Radang pada selaput perut
  24. Terjadinya radang akut atau kronis pada selaput lendir dinding lambung merupakan gangguan sistem pencernaan yang disebut ....
    - a. Gastritis
    - b. Heart burn
    - c. Gastroenteritis
    - d. Stomatitis
  25. Gangguan pada sistem pencernaan manusia yang di sebabkan oleh kebiasaan buang air yang tidak teratur dan kurangnya makan makanan yang berserat adalah.....
    - a. Konstipasi
    - b. Gastritis
    - c. Pankreasitis
    - d. Diare

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

### SIKLUS 1

#### Pertemuan 1

No	Aktivitas yang Diamati	Frekuensi	%
1	2	3	4
Pendahuluan			
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	23	82
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	20	71
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru	15	54
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	16	57
Kegiatan Inti			
5	Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket	6	21
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	11	39
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	10	36
8	Siswa yang <i>stay</i> (tetap) dan <i>stray</i> (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	14	50
9	Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif Students Teams Achievement Divisions dengan baik	14	50
Penutup			
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran	6	21
11	Siswa mencatat tugas rumah	15	54
12	Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu	14	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sunthha Jambi  
**Pertemuan 1I**

No	Aktivitas yang Diamati	Frekuensi	%
1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>			
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	24	86
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	23	82
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru	17	61
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	17	61
<b>Kegiatan Inti</b>			
5	Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket	9	32
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	12	43
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	12	43
8	Siswa yang <i>stay</i> (tetap) dan <i>stray</i> (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	14	50
9	Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif Students Teams Achievement Divisions dengan baik	14	50
<b>Penutup</b>			
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran	7	25
11	Siswa mencatat tugas rumah	16	57
12	Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu	15	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## SIKLUS II

### Pertemuan 1

No	Aktivitas yang Diamati	Frekuensi	%
1	2	3	4
Pendahuluan			
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	25	89
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	25	89
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru	19	68
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	19	68
Kegiatan Inti			
5	Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket	14	50
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	19	68
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	20	71
8	Siswa yang <i>stay</i> (tetap) dan <i>stray</i> (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	19	68
9	Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif Students Teams Achievement Divisions dengan baik	20	71
Penutup			
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pembelajaran	15	54
11	Siswa mencatat tugas rumah	19	68
12	Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu	23	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak Cipta milik UIN Sunthha Jambi  
**Pertemuan 1I**

No	Aktivitas yang Diamati	Frekuensi	%
1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>			
1	Siswa memasuki ruangan tepat waktu	26	93
2	Siswa siap untuk memulai menerima pelajaran	25	89
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru	24	86
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	21	75
<b>Kegiatan Inti</b>			
5	Siswa membaca materi ajar ada yang dalam buku paket	19	68
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	19	68
7	Siswa berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	21	75
8	Siswa yang <i>stay</i> (tetap) dan <i>stray</i> (bertamu) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik	19	68
9	Siswa mampu menjalankan strategi kooperatif Students Teams Achievement Divisions dengan baik	20	71
<b>Penutup</b>			
10	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi Pembelajaran	17	61
11	Siswa mencatat tugas rumah	20	71
12	Siswa mampu mengumpulkan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu	24	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## NILAI SISWA

### Siklus I

No	Nilai Siswa
1	72
2	60
3	72
4	56
5	72
6	76
7	52
8	52
9	72
10	68
11	60
12	88
13	64
14	84
15	52
16	76
17	72
18	60
19	86
20	56
21	84
22	68
23	84
24	64
25	68
26	68
27	72
28	64
<b>Jumlah</b>	<b>1922</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>69</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## Siklus II

No	Nilai Siswa
1	72
2	64
3	72
4	92
5	88
6	76
7	60
8	76
9	76
10	68
11	92
12	84
13	72
14	84
15	92
16	92
17	72
18	76
19	88
20	88
21	88
22	86
23	86
24	72
25	82
26	68
27	72
28	72
<b>Jumlah</b>	<b>2210</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>79</b>

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## DOKUMENTASI



Pra Tindakan



Menjelaskan materi yang akan disampaikan

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## Kegiatan Siklus I



## Kegiatan Siklus II



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Nama : Annisa Ul-Husa  
 NIM : TB.150926  
 Pembimbing I : Dra.Hj.Hasnidar Karim,M.Pd  
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisons* dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Tadris Biologi

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Ttd Pembimbing I
1	20 Juni 2019	Latar belakang masalah	
2	15 Juli 2019	Kerangka berpikir	
3	8 Juni 2019	Pemeriksaan bab I,II,III	
4	5 September 2019	ACC seminar	
5	19 September 2019	Perbaikan hasil seminar	
6	25 September 2019	ACC riset	
7	2 Oktober 2019	Instrument penelitian	
8	26 Januari 2020	Bimbingan skripsi	
9	2 Februari 2020	Perbaikan BAB IV	
10	23 Februari 2020	Bimbingan skripsi	
11	15 Maret 2020	ACC skripsi	

Jambi,   Maret 2020  
 Pembimbing I

Dra.Hj.Hasnidar Karim,M.Pd  
 NIP: 195706251983032001

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Nama : Annisa Ul-Husna  
 NIM : TB.150926  
 Pembimbing II : Nanang Nofriadi, M. Pd  
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Negeri 8 Muaro Jambi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Tadris Biologi

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Ttd Pembimbing II
1	15 Juni 2019	Bimbingan BAB I, II, dan III	
2	18 Juli 2019	Perbaikan latar belakang	
3	5 Juni 2019	Perbaikan proposal	
4	2 September 2019	ACC seminar	
5	2 September 2019	Perbaikan hasil seminar	
6	20 September 2019	ACC riset	
7	30 September 2019	Bimbingan skripsi	
8	26 Januari 2020	Perbaikan BAB IV	
9	1 Februari 2020	Perbaikan BAB V	
10	18 Februari 2020	Perbaikan redaksi kalimat	
11	10 Maret 2020	ACC Skripsi	

Jambi,       Maret 2020  
Pembimbing II

Nanang Nofriadi, M.Pd  
NIDN : 2006118801





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Annisa Ul-Husna  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat & Tanggal Lahir : Simpang Guguk, 05 Mei 1996  
 Alamat Asal : Jl. Bangko, Kerinci  
 No Kontak : 085368056655

Pengalaman pendidikan Formal

1. SD N 46, Merangin lulusan tahun 2009
2. SMP N 20, Merangin lulusan tahun 2012
3. SMA N 18, Merangin lulusan tahun 2015
4. Tadris Biologi FTK UIN STS

Pengalaman organisasi

1. Pramuka tahun 2014

Moto hidup :

Sebaik-baik manusia, bermanfaatlah untuk orang lain

Jambi, Januari 2020  
 Penulis

Annisa Ul- Husna  
 NIM.TB.150926